

**PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK
MEMINIMALISIR PERKELAHIAN ANTAR SISWA KELAS
X DI MA AL-FALAH SIMPANG KANAN T.A 2022/2023.**

SKRIPSI

*Diajukan guna Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh

ULFA KHAIRUNNISA
NPM : 1902080007



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMAHDYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 29 Agustus 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Ulfa Khairunnisa
N.P.M : 1902080007
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meminimalisir Perkelahian antar Siswa Kelas X di MA. Al-Falah Simpang Kanan Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Sri Ngayomi Yudha Wastuti, M.Psi.
2. Drs. Zaharuddin Nur, M.M.
3. Dra. Jamila, M.Pd.

1.

2.

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ulfa Khairunnisa
NPM : 1902080007
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meminimalisir Perkelahian Antar Siswa Kelas X di MA Al-Falah SIMpang Kanan T.A. 2022/2023.

sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

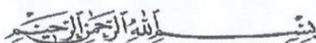
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ulfa Khairunnisa
NPM : 1902080007
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meminimalisir Perkelahian Antar Siswa Kelas X di MA Al-Falah Simpang Kanan T.A. 2022/2023.

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
08-07-2024	Perbaiki tabel waktu Penelitian		
09-07-2024	Perbaiki cara Pengetikan		
12-07-2024	Perbaiki deskripsi pada Penelitian		
13-07-2024	Perbaiki Pembahasan hasil Penelitian		
15-07-2024	Perbaiki Kesimpulan		
17-07-2024	Perbaiki Abstrak		
18-07-2024	Disetujui untuk ujian skripsi		

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Medan, Juli 2024
Dosen Pembimbing Skripsi

Dra. Jamila, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ulfa Khairunnisa
NPM : 1902080007
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meminimalisir Perkelahian Antar Siswa Kelas X di MA Al-Falah Simpang Kanan T.A. 2022/2023.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meminimalisir Perkelahian Antar Siswa Kelas X di MA Al-Falah Simpang Kanan T.A. 2022/2023.**, adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, Juli 2024
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Ulfa Khairunnisa

ABSTRAK

ULFA KHAIRUNNISA. NPM. 1902080007. “Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meminimalisir Perkelahian Antar Siswa Kelas X di MA Al-Falah Simpang Kanan Tahun Ajaran 2022/2023”, Skripsi, Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah menggunakan layanan bimbingan kelompok mampu meminimalisir perkelahian antar siswa di MA Al-Falah Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana pemahaman siswa tentang perkelahian pelajar melalui observasi dan wawancara. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MA Al-Falah Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok untuk meminimalisir perkelahian antar siswa memberikan dampak baik terhadap siswa di kelas X MA Al-Falah Simpang kanan Kabupaten Rokan Hilir. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, disaran kan guru Bimbingan dan Konseling dapat mengembangkan dan mengoptimalkan layanan bimbingan kelompok.

Kata Kunci : Layanan Bimbingan Kelompok, Perkelahian Antar Siswa

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul. **“Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meminimalisir Perkelahian Antar Siswa Kelas X di MA Al-Falah Simpang Kanan T.A 2022/2023”**. Penyelesaian proposal ini merupakan syarat dalam menyelesaikan skripsi yaitu salah satu persyaratan akademik dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Prof Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. **Hj. Syamsurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU beserta seluruh civitas akademik UMSU.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nst, SS, M. Hum** selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU.
4. Bapak **M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd** selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu **Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Pd., M.Pd.**, selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Ibu **Dra Jamila., M.Pd.**, selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, pikiran serta tenaga dalam memberikan bimbingan dan masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Seluruh Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
8. Ibu **Nurhasanah, S.Ag.**, selaku Kepala Sekolah MA Al-Falah Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir beserta para guru dan para staf di sekolah yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
9. Orang tua tercinta, Bapak dan Mamak, kedua adik, serta segenap keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan do'a sehingga dapat tercapai dan terselesaikan skripsi ini. Terutama orang tua yang selalu berusaha untuk membantu saya, dalam setiap hal yang di butuhkan untuk skripsi ini.
10. Ibu **Nur Azizah S.Pd.** selaku Guru Bimbingan dan Konseling yang selalu membantu dan mempermudah saya dalam melakukan penelitian.
11. Terima kasih kepada Mayang Dita Utami, yang selalu menemani saya dalam setiap proses penyusunan skripsi.
12. Semua teman-teman dan orang terdekat yang selalu bertanya kapan wisuda sehingga penulis jadi termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, namun kesempurnaan hanyalh milik Allah SWT bukan milik manusia. Maka jika terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini baik dari segi penulisan maupun pembahasan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran

dari pembaca yang sifatnya membangun dan perbaikan pada masa mendatang.

Medan, Juli 2024

Penulis,

Ulfa Khairunnisa
NPM : 1902080007

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
12.1 Latar Belakang Masalah.....	1
12.2	Identifikasi
Masalah	10
12.3	Batasan Masalah
.....	11
12.4	Rumusan
Masalah	11
12.5	Tujuan Penelitian
.....	11
12.6	Manfaat
Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORITIS	14
2.1 Kerangka Teoritis.....	14
2.1.1 Layanan Bimbingan Kelompok	14
2.1.1.1 Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok.....	14
2.1.1.2 Tujuan Bimbingan Kelompok	15
2.1.1.3 Manfaat Bimbingan Kelompok	17
2.1.1.4 Jenis-jenis Bimbingan Kelompok.....	18
2.1.1.5 Tahapan Layanan Bimbingan Kelompok.....	19
2.1.2 Tawuran Pelajar	20
2.1.2.1 Hakikat Tawuran Pelajar	20
2.1.2.2 Pengertian Tawuran Pelajar.....	22
2.1.2.3 Jenis-jenis Tawuran Pelajar.....	24

2.1.2.4 Faktor Penyebab Tawuran Pelajar	26
2.1.2.5 Dampak Terjadinya Tawuran Pelajar	29
2.1.2.6 Upaya Mengatasi Tawuran Pelajar.....	30
2.2 Penelitian Relevan	33
2.3 Kerangka Konseptual.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Lokasi dan Waktu	39
3.1.1 Lokasi penelitian.....	39
3.1.2 Waktu penelitian	39
3.2 Subjek dan Objek Penelitian	40
3.2.1 Subjek	40
3.2.2 Objek.....	40
3.3 Defenisi Operasional Variabel	41
3.3.1 Layanan Bimbingan Kelompok	41
3.3.2 Tawuran Pelajar	41
3.4 Sumber Data.....	42
3.4.1 Sumber Data Primer.....	42
3.4.2 Sumber Data Sekunder	42
3.5 Metode Penelitian	43
3.6 Desain Penelitian.....	43
3.7 Tehnik Pengumpulan Data.....	44
3.7.1 Observasi	44
3.7.2 Wawancara.....	44

3.7.3 Dokumentasi	45
3.8 Tehnik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	47
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	47
4.1.1 Identitas Sekolah.....	47
4.1.2 Struktur Sekolah	48
4.2 Deskripsi Perubahan Meminimalisir Perkelahian Pelajar.....	49
4.3 Deskripsi Pada Penelitian.....	50
4.3.1 Wawancara Guru BK dan Siswa	51
4.4 Hasil Wawancara	63
4.5 Hasil Observasi	64
4.6 Tahap-Tahap Bimbingan Kelompok.....	65
4.7 Pembahasan.....	67
4.8 Diskusi Hasil Penelitian	72
4.9 Keterbatasan Penelitian.....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Daftar Riwayat Hidup	79
Lampiran 02 Pedoman Observasi Siswa.....	80
Lampiran 03 Pedoman Wawancara Guru BK.....	81
Lampiran 04 Pedoman Wawancara Siswa.	82
Lampiran 05 RPL.....	83
Lampiran 06 Laporan Pelaksanaan Bimbingan Kelompok.....	86
Lampiran 07 Dokumentasi.	88
Lampiran 08 K1.....	90
Lampiran 09 K2.....	91
Lampiran 10 K3.....	92
Lampiran 11 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	93
Lampiran 12 Berita Acara Seminar Proposal	94
Lampiran 13 Pengesahan Proposal	95
Lampiran 14 Hasil Seminar Proposal	96
Lampiran 15 Surat Pernyataan	97
Lampiran 16 Surat Permohonan	98
Lampiran 17 Surat Keterangan	99
Lampiran 18 Permohonan Perubahan Judul Skripsi.	100
Lampiran 19 Permohonan Izin Riset.	101
Lampiran 20 Surat Izin Riset.....	102

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk dipersiapkan untuk kesuksesan dimasa depan. Pendidikan diharapkan mampu melahirkan masyarakat yang terdidik dan mampu untuk menyesuaikan diri di lingkungan tempat ia tinggal. Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 40 Ayat 1 butir E dikemukakan bahwa : “Pendidik dan tenaga kerja kependidikan berhak memperoleh kesempatan menggunakan sarana, prasarana, dan fasilitas pendidik untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas”.

Sekolah bukan hanya tempat terjadinya transformasi ilmu pengetahuan dan budaya, tapi juga sebagai wadah pengembangan karakter dan kepribadian anak didik. Namun demikian, proses tersebut tidak selamanya berjalan sebagaimana semestinya. Adakalanya mereka menghadapi berbagai macam hambatan, sehingga tidak mampu berkembang terutama yang berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan mendasar yang sedang dialami. Beberapa masalah tersebut antara lain, persepsi negative terhadap diri sendiri, ketidakmampuan dalam menyesuaikan diri, perkelahian, kekecewaan, penyesalan dan duka cita. Penyalagunaan fisik dan seksual, perasaan terasing dan kesepian, konflik budaya, pelanggaran terhadap aturan sekolah, tekanan dan ketertarikan, ungkapan emosi yang berlebihan baik di rumah maupun di sekolah, bolos, dampak perceraian, dan lain-lain.

Remaja adalah masyarakat yang akan datang. Dapat diperkirakan bahwa gambaran kaum remaja sekarang adalah pencerminan masyarakat yang akan datang, baik buruknya bentuk dan susunan masyarakat, bangunan moral dan intelektual, kesadaran kebangsaan, dan derajat kemajuan prilaku dan kepribadian antara sesama masyarakat yang akan datang tergantung kepada remaja sekarang.

Para ahli mempunyai banyak pandangan yang berbeda satu sama lain untuk memberikan pengertian mengenai remaja. Hal ini di sebabkan kaum remaja masih menempati posisi yang samar atau belum jelas. Karna mereka masih tergolong orang dewasa. Remaja merasa dirinya bukan anak-anak lagi akan tetapi mereka belum mampu memegang tanggung jawab seperti orang dewasa. Sedangkan para ahli mendefenisikan tentang remaja yang berdasarkan Organisasi Kesehatan Dunia “WHO” diketemukan ada tiga defenisi antara lain : biologic, psikologik, serta sosial ekonomi, maka dengan itu secara lengkapnya defenisi itu berbunyi sebagai berikut :

1. Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual baik skundernya maupun primernya pada saat ini mencapai kematangannya.
2. Individu mengalami perkembangan psikologik dan pola interaksi dari kanak-kanak sehingga menjadi dewasa.
3. Tersedia peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi kepada keadaan yang relative lebih mandiri.

Masa remaja adalah suatu proses perkembangan meliputi perubahan-perubahan yang berhubungan dengan perkembangan psikoseksual, perubahan

dalam hubungan dengan orang tua dan cita-cita mereka. Masa remaja merupakan suatu periode perkembangan tertentu dalam perkembangan manusia. Masa ini merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa. Batas peralihan tersebut tidak jelas karena pada umumnya para ahli menganggap masa remaja dimulai adanya perubahan fisik yang sangat menyolok dan dari usia yang bervariasi. Remaja adalah tahapan umur yang datang setelah masa kanak-kanak berakhir ditandai oleh pertumbuhan fisik cepat.

Masa remaja adalah masa yang penuh dengan goncangan jiwa, masa berada dalam peralihan atas jembatan goyang, yang menghubungkan masa kanak-kanak yang penuh ketergantungan dengan masa dewasa yang matang dan berdiri sendiri. Masa remaja merupakan masa yang kritis sebab dalam masa remaja banyak dihadapkan dengan soal apakah ia dapat menghadapi dan memecahkan masalah atau tidak. Dalam hal ini ketidakmampuan dalam menghadapi masalah dalam remaja akan menjadi orang dewasa yang tergantung.

Pada masa remaja seorang manusia mulai membangun jati diri, memiliki kehendak bebas untuk memilih, memegang teguh prinsip, dan mengembangkan kapasitasnya. Karena kehendak bebas yang mereka miliki serta dorongan pergaulan yang semakin dinamis, menyebabkan remaja cenderung mudah mengikuti pengaruh lingkungan sekitarnya. Jika lingkungan tempat mereka tinggal positif, maka mereka semakin berkembang ke arah yang positif. Tetapi jika mereka terjerumus ke lingkungan negatif, maka remaja juga akan terdorong melakukan hal-hal negatif.

Apabila remaja gagal dalam mengembangkan identitas dirinya maka mereka akan mengembangkan perilaku menyimpang, melakukan kriminalitas , atau menutup diri dari masyarakat. Salah satu perilaku menyimpang dari perilaku kriminalitas adalah tawuran/perkelahian antar pelajar/kelas. Perkelahian antar siswa/pelajar adalah salah satu bentuk dari kenakalan remaja yang merupakan bagian permasalahan sosial. Sebagai generasi muda mereka mudah terpengaruh terhadap perkembangan serta sosial yang dapat mempengaruhi kehidupan mereka. Tawuran/Perkelahian di Indonesia tidak saja dianggap sebagai permasalahan sosial, tetapi juga sebagai degradasi moral (kemerosotan moral) yang menyangkut perbuatan dan akhlak para pelajar, dimana seharusnya para pelajar memiliki sikap dan tanggung jawab yang mencerminkan sebagai pelajar sekolah .

Secara bahasa dewasa berasal dari kata adults yang mana merupakan kata kerja latin. Seperti istilah adolscene-adolscene yang berarti “tumbuh menjadi dewasa”. Akan tetapi, kata adult juga berasal dari bentuk lampau dari kata kerja adultus yang berarti “telah tumbuh menjadi kekuatan dan ukuran yang sempurna” atau “telah menjadi dewasa”. Secara istilah orang dewasa adalah individu yang telah menyelesaikan pertumbuhannya dan siap menerima kedudukan dalam masyarakat bersama dengan orang dewasa lainnya. Menurut pendapat Elizabeth B Hurlock masa dewasa ini dimulai pada umur 18 tahun sampai kira-kira umur 40 tahun.

Saat perubahan fisik dan psikologis yang menyertai berkurangnya kemampuan produksi. Masa dewasa dini merupakan penyesuaian diri terhadap pola-pola kehidupan baru dan harapan-harapan sosial baru. Orang dewasa muda

diharapkan memainkan peran baru, keinginan-keinginan dan nilai-nilai serta tugas baru. Dalam tahun-tahun awal masa dewasa banyak masalah baru yang harus dihadapi seseorang. Masalah-masalah ini dari segi utamanya berbeda-beda dari masalah-masalah yang sudah dialami sebelumnya. Akan tetapi ada masalah yang sama dihadapi dari masa sebelum dewasa yaitu tentang perkelahian antar sesama individu yang masih sering terjadi, dari masa kanak-kanak sampai menuju masa dewasa.

Dewasa ini, sering dilihat di tengah-tengah masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu melalui berita-berita di media masa tentang tawuran/perkelahian antar siswa. Perkelahian tersebut mengarah perbuatan kriminalitas yang mengakibatkan kerugian masyarakat juga tidak terkecuali pelajar itu sendiri, terutama yang terjadi di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya dan Medan, hal ini pun menjadi masalah nasional. Data yang dihimpun dari Komisaris Pelindungan Anak Indonesia (KPAI) kasus tawuran / perkelahian antar siswa di tahun 2022 marak terjadi mesti masa pandemic, sepanjang Januari hingga Juni 2022 Komisaris Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat sejumlah kekerasan yang melibatkan remaja. Hasil pemantauan menunjukkan bahwa tawuran pelajar kembali marak terjadi setelah Pembelajaran tatap Muka (PTM) digelar, padahal sedang pandemic covid-19. Selama 2022 terdapat 323 kasus kenakanalan remaja yang mana salah satunya yaitu tawuran bahkan ada kasus tawuran/ perkelahian pelajar ini dilakukan oleh pelajar perempuan yang mana korbannya masih dibawah umur dan tidak banyak dari perkelahian antar pelajar ini memakan korban jiwa.

Perkelahian pelajar atau remaja adalah suatu bentuk tindakan kekerasan atau agresi yang dilakukan oleh suatu kelompok remaja dengan kelompok remaja yang lain. Dimana mereka berusaha untuk menyingkirkan pihak lawan dengan menghancurkan, atau membuat mereka tak berdaya. Menegenai perkelahian antar pelajar tingkat SMA/SLTA, yang akibatnya tidak hanya mengganggu bagi keamanan dan ketertiban umum. Melainkan juga membahayakan bagi pelajar itu sendiri. Dalam perkelahian antar pelajar, banyak anak remaja yang ikut mengambil bagian dalam aksi-aksi perkelahian beramai-ramai antar kelompok atau geng dan antar sekolah. Perkelahian kelompok antar remaja, ini mencerminkan peningkatan ambisi dan pelampiasan rekasi frustrasi negative, sebab mereka merasa marah, tertekan, dan dihalang-halangi oleh masyarakat dalam memainkan peran sosial.

Menurut Yunanto, M. K., & Aryanto, E. 2019:94, menjelaskan “perkelahian pelajar atau yang disebut tawuran merupakan suatu tindakan perkelahian dengan cara kekerasan yang dilakukan, secara masal antar kelompok remaja laki-laki sebagaimana menunjukan kepada kelompok pelajar dari sekolah lain”. Sehingga dapat diartikan bahwa tawuran bisa terjadi dikarenakan, ketidak adanya sifat kedewasaan para pelajar remaja laki-laki dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi, seperti tawuran pelajar ini.

Tawuran merupakan suatu fenomena yang sudah ada sejak lama. Tawuran dapat diartikan sebagai perkelahian atau tindak kekerasan yang dilakukan oleh kelompok ataupun secara Bersama-sama. Istilah tawuran sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia. Perkelahian antar pelajar semakin

menjadi semenjak terciptanya geng-geng. Perilaku anarki selalu dipertontonkan di tengah-tengah masyarakat. Mereka itu sudah tidak merasa bahwa perbuatan itu sangat tidak terpuji dan bisa mengganggu ketenangan masyarakat. Sebaliknya mereka merasa bangga jika masyarakat takut dengan geng kelompoknya. Seorang pelajar seharusnya tidak melakukan Tindakan yang tidak terpuji seperti itu .Masalah perkelahian antar pelajar atau tawuran pelajar harus secepatnya diantisipasi. Laju arus modernisasi dan informasi yang telah mencerminkan nilai etik membuat terbukanya pintu perkelahian bagi pelajar bila tidak adanya system penanggulanga secara terpadu di kalangan masyarakat dan pemerintah serta Lembaga pendidik.

Tingkah laku criminal yang terjadi pada remaja pada umumnya, merupakan kegagalan sistem kontrol diri terhadap implus-implus yang kuat dan dorongan primitive serta sentiment-sentiment hebat, kemudia mereka salurkan lewat perbuatan kejahatan, kekerasan dan agresi. Yang mereka anggap nilai-nilai tinggi. Mekan dari itu mereka merasa perlu memamerkan energi dan semangat hidup mereka dalam wujud aksi bersama seperti perkelahian antar pelajar atau kelompok yang sering disebut juga tawuran. Jadi tawuran secara luas adalah tindakan agresi (perkelahian) yang dilakukan oleh suatu kelompok terhadap kelompok lainnya, yang dimaksudkan untuk menyebabkan penderitaan atau menyakiti orang lain bahkan merusak. Secara garis besar tawuran merupakan suatu perkelahian atau tindak kekerasan yang dilakukan oleh sekelompok atau geng. Kata tawuran bagi masyarakat Indonesia sudah tidak asing, atau bahkan

masyarakat Indonesia lebih sering menggunakan istilah tawuran untuk perkelahian yang dilakukan oleh sekelompok pelajar atau remaja.

Berdasarkan pengertian tersebut, yang mana kata tawuran bisa diartikan menjadi “ tawur yaitu perkelahian secara beramai-ramai, perkelahian massal, perkelahian secara tiba-tiba”. Dalam hal ini tawuran antar pelajar atau kelompok dapat dijelaskan sebagai suatu perkelahian yang dilakukan oleh sekelompok pelajar dengan kelompok pelajar sekolah lainnya, dan terjadi secara tiba-tiba maupun sudah direncanakan, sehingga hal tersebut dapat meresahkan masyarakat lingkungan sekitarnya dan merugikan banyak hal atas kejadian tersebut.

Tawuran atau perkelahian antar pelajar ini makin Kembali banyak terjadi di tahun 2023 dengan banyaknya isu geng motor yang semakin ramai bermunculan. Pada tahun 2023 ini ada 63 kasus tawuran yang terjadi di daerah Depok selama Ramadhan, dan makin bertambah menjadi 367 tawuran yang mayoritasnya yaitu remaja yang terlibat dalam suatu geng motor atau circle lainnya. Polres Depok telah berhasil mengamankan 367 pelaku tawuran yang rata-rata masih berstatus pelajar mulai dari 23 Maret sampai 14 April 2023, dari 141 pelaku yang diamankan rata-rata berstatus pelajar sekolah SMA, SMK dan sisanya SMP usai dari 16 tahun sampai 19 tahun. (JAKARTA. DETIK.com).

Adapun fenomena yang terjadi di sekolah yang akan menjadi tempat penelitian oleh peneliti ialah, berdasarkan observasi yang di lakukan peneliti pada kegiatan PLP 1 dan 2 disekolah tersebut. Adanya perkelahian pelajar yang melibatkan 2 kelompok perempuan, yang berkelahi diluar sekolah yang mana perkelahian tersebut mengakibatkan 4 orang siswi mengalami luka diwajah

akibat saling pukul, saling menjambak dan mencakar antar satu sama lain. Berdasarkan laporan yang diberikan oleh guru wali kelas dan BK ada beberapa faktor penyebab perkelahian ini, terjadi karena ada rasa dendam yang dimiliki oleh siswi dari kelompok A kepada kelompok B, juga adanya selisih paham yang terjadi diantara 2 kelompok. Pada laporan yang diberikan oleh wali kelas pada kelompok B, siswi tersebut merasa sakit hati karena nama kedua orang tuanya menjadi bahan ejekan dari siswi kelompok A, dan juga salah satu siswi tersebut bercerita kepada temannya jika teman laki-lakinya diganggu oleh salah satu dari kelompok A. maka dari beberapa permasalahan tersebut terjadi perkelahian antar 2 kelompok.

Fenomena yang di dapat disekolah MA. Al-falah pada saat melaksanakan penelitian, yaitu dalam waktu 1 bulan kurang lebih terjadi perkelahian antar siswa sebanyak 10 perkelahian. Yang mana perkelahian tersebut terjadi karena beberapa faktor yaitu adanya dendam yang belum terselesaikan, adanya kesalahpahaman antar sesama siswa,ada juga terjadi karena kurangnya komunikasi sesama teman, sikap kurang sopan dan santun yang menyebabkan perkelahian terjadi, ada juga terjadi karena hal sepele yaitu saling mengejek satu sama lain. Selain itu, perkelahian juga terjadi karena hasutan teman dan ada siswa yang disebut biang masalah. Dalam mengatasi hal ini, pihak sekolah melakukan mediasi dan memberi layanan konseling kepada siswa yang terlibat perkelahian, memanggil siswa menghadap kepala sekola, guru bk, dan wali kelas siswa yang terlibat perkelahian diberi nasihat,teguran dan layanan konseling agar kedepannya tidak terjadi perkelahian.

Untuk mengatasi berbagai hambatan dan permasalahan di atas diperlukan Upaya konseling. Bimbingan konseling harus diaktifkan dalam rangka pembinaan mental siswa, membantu menemukan solusi bagi siswa yang mempunyai masalah sehingga persoalan-persoalan siswa yang tadinya dapat jadi pemicu sebuah perkelahian yang menyebabkan ke dalam tawuran pelajar dapat di cegah. Selaku solusi yang diberikan guru Bk hanya mampu memberikan layanan individual kepada siswa pelaku perkelahian, dengan kondisi ini belum efektif untuk mengurangi kasus perkelahian antar siswa. Maka dari itu melihat kondisi tersebut salah satu yang dapat dilakukan dengan memberi bantuan Bimbingan Kelompok yang dilaksanakan para konselor di sekolah. Kemudian , mengkondisikan suasana sekolah yang ramah dan penuh kasih sayang. Peran orang tua mereka, yakni mendidik. Selanjutnya, penyediaan fasilitas untuk menyalurkan energi siswa..

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti mengangkat permasalahan disekolah tersebut dengan menetapkan judul “Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meminimalisir Perkelahian antar Siswa Kelas X di MA Al-Falah Simpang Kanan T.A 2022/2033”

1.2 Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka di identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Komunikasi antar siswa masih minim
2. Sebagian siswa moral dan sopan santunnya kurang
3. Sebagian siswa memiliki dendam teman mereka
4. Sebagian siswa memiliki selisih paham

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada diatas, maka peneliti Masalah yang akan diteliti di sekolah , yaitu “Layanan Bimbingan Kelompok untuk Tawuran atau Perkelahian antar siswa Kelas X di MA Al-Falah Simpang Kanan T.A 2022/2023”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang di jumpai dan di jabarkan pada Latar belakang masalah dan identifikasi masalah dapat di rumuskan masalah sebagai berikut : “ Bagaimana Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meminimalisir Perkelahian Siswa atau Pelajar Kelas X di MA Al-Falah Simpang Kanan T.A 2022/2023”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meminimalisir Perkelahian antar Siswa Kelas X di MA Al-Falah Simpang Kanan T.A 2022/2023”.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang di peroleh adlah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat teoritis

Sebagai Upaya untuk mengembangkan referensi untuk penelitian yang akan di lanjutkan berikutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan bagi peneliti dalam melaksanakan tugasnya sebagai calon guru bimbingan konseling yang nantinya bisa membantu untuk mengatasi permasalahan yang di hadapi siswa dan siswi di sekolah yang mana perkelahian antar pelajar dapat memicu terjadi tawuran antar pelajar di sekolah dan luar sekolah.

1.6.2.2 Bagi Sekolah

Membantu pihak sekolah tentang apa penyebab terjadinya perkelahian antar siswa yang dapat memicu tawuran antar siswa dan membarikan Upaya cara mengatasi dan meminimalisir terjadinya perkelahian tersebut khususnya yang ada di Kelas X MA Al-Falah Simpang Kanan.

1.6.2.3 Siswa

Memberikan informasi dan arahan kepada siswa untuk menghindari perkelahian antar siswa.

1.6.2.4 Guru Pembimbing/Guru BK

Memberikan masukan untuk permasalahan perkelahian antar siswa yang terjadi disekolah tersebut, memberitahukan factor-faktor pendukung terjadinya perkelahian antar sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Layanan Bimbingan Kelompok

2.1.1.1 Pengertian Layanan Bimbingan kelompok

Bimbingan Kelompok adalah salah satu dari 10 jenis layanan yang dalam kegiatannya dilakukan oleh sekelompok individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok, agar dapat mengembangkan potensi diri individu/siswa serta untuk mendapatkan informasi baru dari topik yang dibahas.

Menurut beberapa ahli tentang Layanan Bimbingan Kelompok yaitu menurut Damayanti (2012: 36) “Layanan bimbingan kelompok adalah salah satu cara dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan penyuluhan untuk membantu memecahkan masalah klien”.

Menurut Tohirin (2013:164) “Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok, dan dibahas topik-topik umum yang menjadi kepeduliannya bersama anggota kelompok”.

Sukardi (2008: 78) “Layanan bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik (konseli) secara bersama-sama melalui

dinamika kelompok memperoleh bahan dari narasumber tertentu (terutama guru konselor/pembimbing) dan membahas secara bersama-sama pokok bahasan atau topik tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman kehidupan sehari-hari untuk mengembangkan dirinya (konseli) baik sebagai individu maupun sebagai pelajar dan pertimbangan dan pengambilan keputusan atas tindakan tertentu”.

Berdasarkan defenisi diatas yang menjelaskan bimbingan kelompok, dapat di artikan sebagai layanan dalam bimbingan konseling yang mana dalam penerapannya secara berkelompok untuk mendapatkan informasi baru tentang topik permasalahan yang dibahas. Yang mana topik permasalahan tersebut bisa dari permasalahan yang dialami siswa atau topik-topik umum yang bisa memberikan informasi baru

2.1.1.2 Tujuan Layanan Bimbingan Konseling

Menurut Hellen (2005: 73) tujuan layanan bimbingan kelompok adalah untuk mengembangkan Langkah-langkah bersama untuk menangani permasalahan yang dibahas di dalam kelompok dengan demikian dapat menumbuhkan hubungan yang baik antar anggota kelompok, kemampuan berkomunikasi antar individu, pemahaman berbagai situasi dan kondisi lingkungan dapat mengembangkan sikap dan tindakan nyata

untuk mencapai hal-hal yang diinginkan sebagaimana terungkap di dalam kelompok”.

Sedangkan menurut Wintel dan Hastuti (2012: 547) tujuan layanan bimbingan kelompok adalah menunjang perkembangan pribadi dan perkembangan sosial. Masing-masing anggota kelompok serta meningkatkan mutu Kerjasama dalam kelompok guna mencapai aneka tujuan yang bermakna bagi partisipan”.

Menurut Sukardi (2003:48) bimbingan kelompok bertujuan untuk bersama-sama mendapatkan berbagai bahan dari narasumber (terutama guru pembimbing) yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat.

Menurut Tohirin (2007:172) tujuan bimbingan kelompok dibagi menjadi dua tujuan umum dan khusus :

- Tujuan bimbingan kelompok secara umum untuk pengembangan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta
- Tujuan bimbingan kelompok secara khusus bertujuan untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yaitu peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal pada siswa.

- Tujuan bimbingan kelompok menurut Prayetno dalam penelitian Syahrul (2019:49) adalah mampu berbicara di depan umum atau orang banyak, mampu mengemukakan gagasan, saran, dan menanggapi pendapat orang lain, belajar agar bisa menghargai pendapat orang lain. Memiliki rasa tanggung jawab terhadap apa yang dikemukakannya, tenggang rasa, mengakrabkan satu dengan yang lainnya, membahas suatu permasalahan dan topik-topik umum yang dirasakan atau yang menjadi kepentingan bersama dalam kelompok.

2.1.1.3 Manfaat Layanan Bimbingan Kelompok

Secara umum manfaat layanan bimbingan kelompok adalah melatih siswa agar dapat secara berkelompok dan menumbuhkan Kerjasama antar siswa dalam mengatasi masalah, melatih siswa untuk mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat anggota kelompok yang lain.

Menurut Winkel dan Sri Hartuti (2004) manfaat layanan bimbingan kelompok adalah : Manfaat layanan bimbingan kelompok adalah mendapat kesempatan untuk berkomunikasi dengan banyak siswa. Dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh siswa, siswa dapat menyadari tantangan yang akan dia hadapi, membuat siswa agar dapat menerima dirinya setelah menyadari bahwa teman-temannya sering mengalami

masalah, kesulitan dan tantangan yang kerap kali sama dan siswa lebih berani mengemukakan pendapat dalam sudut pandang dalam dirinya sendiri bila berada dalam suatu kelompok. Siswa diberikan kesempatan untuk mendiskusikan sesuatu masalah / persoalan bersama teman sekelompok dan membantu siswa untuk lebih bisa menerima sudut pandang pendapat yang dikemukakan oleh teman sekelompoknya.”

Menurut Ahmad Juntika (2005: 17) bahwa “ bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri individu/siswa yang isinya berkenaan dengan masalah Pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan masalah sosial yang tidak disajikan dalam bentuk pelajaran.”

2.1.1.4 Jenis-jenis Layanan Bimbingan Konseling

Menurut Prayetno (2004: 27) “ jenis-jenis bimbingan kelompok terbagi atas dua dalam penyelenggaraannya yaitu topik tugas dan topik bebas” yang mana penjelasannya adalah :

- a. Topik tugas adalah pokok bahasan yang datangnya dari pemimpin kelompok dan digunakan kepada kelompok untuk memahasnya
- b. Topik bebas adalah pokok bahasan yang dikemukakan secara bebas oleh anggota kelompok, satu persatu anggota kelompok mengemukakan topik yang mereka miliki secara

bebas, lalu kemudian dipilih yang mana akan di bahas terlebih dahulu, kedua dan seterusnya.

2.1.1.5 Tahapan Layanan Bimbingan Konseling

Kegiatan bimbingan kelompok berlangsung dalam beberapa tahap, menurut Prayetno (2004: 2) ada empat tahapan dalam kegiatan bimbingan kelompok yaitu :

- a. Tahap pembentukan, yaitu tahapan awal untuk pembentukan beberapa individu menjadi satu kelompok yang siap untuk mengembangkan dinamika kelompok dalam mencapai tujuan bersama.
- b. Tahap peralihan, yaitu dimana tahapan ini untuk mengalihkan kegiatan awal kelompok atau pembentukan kelompok ke kegiatan berikutnya yang lebih terarah pada pencapaian tujuan kelompok.
- c. Tahap kegiatan, tahapan kegiatan ini untuk kelompok membahas topik-topik permasalahan tertentu.
- d. Tahap pengakhiran, yaitu tahap akhir dari seluruh kegiatan kelompok untuk melihat Kembali apa yang sudah dilakukan oleh suatu kelompok sudah dilakukan dan dicapai dengan benar atau belum, serta merencanakan kegiatan apa yang akan dilakukan selanjutnya.

2.1.2 Tawuran Pelajar

2.1.2.1. Hakikat Tawuran Pelajar

Remaja dalam kehidupan sosialnya sangat tertarik dengan yang namanya kelompok teman sebaya maupun tidak sebaya, sehingga tak jarang remaja lebih mementingkan kelompok mereka dari pada keluarga mereka. Dalam kelompok remaja biasanya melampiaskan perasaan tertekan yang mereka alami, yang biasanya di timbulkan karena mereka merasa kurang di mengerti dan tidak dianggap di dalam keluarga mereka.

Menurut Zulkifli (2005: 67)“kelompok atau geng seharusnya tidak berbahaya asal saja bisa mengarahkan ke hal yang baik dan positif. Sebab dalam geng atau kelompok tersebut kaum remaja dapat memenuhi semua kebutuhannya, contoh kebutuhan dimengerti, kebutuhan di pahami, kebutuhan diperhatikan, kebutuhan mencari pengalaman baru , dan kebutuhan akan diterima status mereka atau dianggap dalam geng tersebut, yang mana belum tentu mereka dapatkan di lingkungan keluarga maupun sekolah.”

Sedangkan menurut Kartono (2014: 106) “ Pada umumnya geng criminal pada masa awalnya merupakan suatu kelompok bermain yang dinamis. Permainan yang mula-mula bersifat netral, baik, dan menyenangkan kemudia ditransformasikan dalam aksi eksperimen mereka sendiri dalam hal yang

berbahaya dan seringa tau pun mengganggu orang lain. Pada akhirnya kegiatan yang awalnya menyenangkan berubah menjadi kegiatan yang mengarah kepada tindakan criminal.”

pelajar yang secara fisik dan kejiwaan masih merupakan anak-anak muda yang umumnya tidak mau diatur-atur, sebenarnya mereka juga merupakan sosok yang mudah terpengaruh oleh gaya hidup masyarakat disekitarnya. Karena kondisi kejiwaan yang labil, pelajar yang masih remaja mudah terpengaruh perilaku agresif. Mereka mengambil jalan pintas untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan, dan biasanya mereka tidak mau ambil pusing akan resiko yang akan mereka hadapi nantinya. Perilaku pelajar yang masih remaja secara agresif sepintas setiap perilaku yang merugikan atau menimbulkan banyak korban, pada pihak orang lain perilaku ini disebut agresif. Istilah kenakalan remaja yang mengacu kepada rentang suatu perilaku yang luas, mulai dari perilaku yang tidak dapat diterima secara sosial (seperti bertindak secara berlebihan di sekolah atau istilah lainnya tukang buat onar), pelanggaran (seperti kabur dari rumah), hingga tindakan criminal (perkelahian yang menjurus kepada tawuran antar pelajar).

Dalam perkelahian yang menjurus ke tawuran, dalam kelompok perkelahian dapat memperkuat kesadaran kekamian, yaitu kesadaran menjadi anggota kelompok yang mana dari

kelompok itu sendiri kemudian keluar tekanan keras terhadap anggotanya untuk menegakkan kode kelompok. Jika ada ketidakpatuhan dan penyimpangan tingkah laku dari anggotanya akan dihukum dengan keras, akan tetapi sebaliknya rasa solidaritas, kesetiakawanan, loyalitas, dan kesediaan berkorban demi nama besar kelompok sendiri akan di hargai oleh setiap anggota kelompok, khususnya oleh gerombolan tersebut.

Biasanya orang yang berjasa pada kelompok memiliki kedudukan khusus, yang mana memiliki sedikit perlakuan berbeda dari pada yang tidak memiliki jasa kepada kelompok. Remaja yang masuk atau memiliki geng biasanya memiliki tujuan yang berbeda-beda tiap kelompok , akan tetapi ada satu tujuan yang sama yang mereka miliki yaitu mempertahankan nama geng mereka yang sudah mereka bangun susah payah dan tetap ada anggotanya

2.1.2.2. Pengertian Tawuran Pelajar

Tawuran pelajar merupakan istilah yang sering kali di dengar. Tawuran pelajar berasal dari dua suku kata yaitu tawur dan pelajar. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia tawur merupakan perkelahian beramai-ramai, perkelahian masal, perkelahian yang tiba-tiba terjadi antara kedua pihak yang berselisih. Sehingga dapat diartikan tawuran pelajar merupakan perkelahian yang dilakukan oleh sekelompok orang yang sedang

belajar. Dampak yang dapat dirasakan akibat tawuran bukan hanya dapat dirasakan oleh pelajar yang terlibat dalam aksi tawuran, juga berdampak pada masyarakat / lingkungan sekitar pun mendapatkan dampak dari tawuran tersebut. Sehingga tawuran merupakan hal yang perlu diperhatikan, karena dapat memberi dampak buruk bagi banyak pihak baik dari segi ekonomi, sosial maupun budaya (Aprillia dan Indrijati, 2014). Sehingga tawuran ini merupakan fenomena yang perlu sangat di perhatikan karena dampak dari tawuran dapat dirasakan oleh banyak pihak baik itu pelajar itu sendiri ataupun orang lain juga masyarakat sekitar.

Menurut Kartono (2014: 102) “Tawuran pelajar ialah perkelahian massal yang merupakan perilaku kekerasan antarkelompok pelajar laki-laki yang di tunjukan kepada kelompok pelajar yang lain atau dari sekolah lain”.

Menurut Jamaluddin (2016: 130) “tawuran pelajar merupakan perkelahian massal yang dilakukan oleh sekelompok siswa terhadap sekelompok siswa lainnya dari sekolah yang berbeda”.

Berdasarkan pendapat diatas , dapat disimpulkan bahwa perkelahian yang menjurus ke tawuran pelajar ialah perkelahian yang memiliki tindak kekerasan yang dilakukan secara massal (banyak pelajar yang terlibat) atau dua kelompok yang berbeda

sekolah dan satu sekolah. Yang merugikan diri pelajar itu sendiri juga masyarakat sekitar yang terkena dampak dari tawuran. Perkelahian ini juga salah satu bentuk dari kenakalan remaja yaitu kecendrungan remaja untuk melakukan tindakan yang melanggar aturan yang dapat mengakibatkan kerugian, kerusakan baik bagi diri remaja itu sendiri maupun lingkungan sekitar atau masyarakat.

2.1.2.3 Jenis-jenis Tawuran

Menurut Musbikin (2013: 237) “tawuran pelajar dapat di golongkan ke dalam dua jenis delinkuen yaitu dalinkuen sistematis dan dalinkuen situasional” yang memiliki penjelasan sebagai berikut

- a. Delikuensi Sistematis, tawuran terjadi karena situasi yang mengharuskan pelajar tersebut berkelahi yang biasanya dikarenakan adanya permasalahan yang ingin mereka selesaikan secara cepat.
- b. Delikuensi Situasional, pelajar yang terlibat tawuran itu berada dalam organisasi atau kelompok tertentu yang memiliki peraturan yang harus diikuti oleh setiap anggota kelompok tersebut.

Adapun menurut Mustafa jenis-jenis tawuran pelajar di bagi beberapa pengelompokan, yaitu :

- a. Tawuran pelajar antara dua kelompok pelajar dari sekolah yang berbeda yang mempunyai rasa permusuhan yang sudah ada dari Angkatan sebelumnya atau sudah turun termurun tawuran terjadi pada dua kelompok yang berbeda sekolah tersebut.
- b. Tawuran pelajar antar dua kelompok yang didalamnya terdiri dari kelompok yang lain. Kelompok yang satu dari sekolah, sedangkan yang satunya lagi perkumpulan dari beberapa kelompok yang berbeda sekolah tetapi bergabung menjadi satu kelompok bersama. Yang mana memiliki rasa permusuhan pada kelompok sekolah tersebut, yang istilahnya sudah menjadi musuh bebuyutan.
- c. Tawuran pelajar yang terjadi, antara dua kelompok dari berbeda sekolah yang mana bersifat incidental. Perkelahian ini disebabkan oleh factor situasi dan kondisi, dimana misal suatu kelompok pelajar sedang menaiki kendaraan umum secara kebetulan mereka bertemu dengan pelajar kelompok lain. Mekan terjadi saling ejek-mengejek antara dua kelompok tersebut sampai terjadi perkelahian yang menjurus tawuran pelajar.
- d. Tawuran pelajar antara dua kelompok pelajar, yang dari sekolah yang sama akan tetapi beda jenjang kelas. Semisal pada kelompok pelajar 1 dari kelas II dan kelompok pelajar

yang satunya dari kelas III, hal ini sering terjadi pada masalah sepele semisal saling merendahkan isi kelas mereka masing-masing atau pun perihal teman yang di ganggu duluan oleh salah satu kelompok tersebut.

2.1.2.4 Faktor Penyebab Terjadinya Tawuran Pelajar

Menurut Kartono (2006) ada beberapa factor yang menyebabkan terjadinya perkelahian antar kelompok atau tawuran, dan factor-faktor itu terbagi ke dalam dua jenis yaitu :

- a. Faktor Internal mencakup reaksi frustasi negative, gangguan pengamatan dan tanggapan pada diri remaja, gangguan cara berpikir remaja, dan gangguan emosional atau perasaan pada diri remaja. Tawuran pelajar ini pada dasarnya dapat terjadi karena tidak berhasilnya remaja untuk mengontrol diri mereka sendiri. Gangguan yang terjadi pada diri remaja antara lain : ilusi, halusinasi, dan gambaran semu. Pada umumnya remaja dalam memberi tanggapan terhadap realita cenderung melalui pengolahan batin yang salah, sehingga timbul lah pengertian yang salah dalam diri mereka. Hal ini biasanya disebabkan oleh harapan yang terlalu muluk-muluk dan kecemasan yang terlalu berlebihan. Aman dan takut terhadap sesuatu yang tidak jelas dan perasaan rendah diri yang dapat melemahkan cara berpikir remaja.

b. Faktor Eksternal, yaitu faktor dari keluarga, lingkungan sekolah yang tidak menguntungkan dan lingkungan sekitar yang mendukung. Dalam hal ini keluarga memegang peranan penting dalam membentuk karakter anak, apabila hubungan dalam keluarganya baik maka akan berdampak baik begitupun sebaliknya jika dalam keluarga memiliki dampak buruk maka anak akan memiliki karakter yang buruk. Yang mana dalam tahap perkembangan karakter ini sangat berpengaruh dalam perkembangan anak. Semisal rumah tangga atau keluarga yang dimiliki oleh anak berantakan maka akan mengalami ketidakpastian emosional, perlindungan dari orang tua, penolakan orang tua dan pengaruh buruk dari orang tua.

Menurut Fatimah (2010: 253) “ dalam perkelahian antar pelajar ini biasanya terjadi akibat beberapa faktor psikologis yaitu faktor internal, keluarga, sekolah dan lingkungan” dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Faktor Internal, remaja yang biasanya terlibat dalam perkelahian antar pelajar kurang mampu beradaptasi pada situasi lingkungan kompleks. Kompleks disini maksudnya ialah kenaekaragam pandangan, budaya, tingkat ekonomi, dan semua rangsangan dari lingkungan yang makin lama

makin banyak dan beragam. Dalam situasi ini biasanya menimbulkan tekanan pada setiap orang

- b. Faktor Keluarga dalam faktor keluarga ini, jika rumah tangga dipenuhi oleh kekerasan jelas berdampak pada anak. Anak ketika beranjak remaja bahwa kekerasan bagian dalam dirinya, sehingga wajar kalau dalam diri anak melakukan kekerasan. Anak menganggap kekerasan adalah hal yang wajar menurut dirinya.
- c. Faktor Sekolah dalam faktor sekolah ini, biasanya yang dipandang terlebih dahulu ialah kualitas mengajar Lembaga sekolah yang harus mendidik siswanya menjadi sesuatu (dalam artian mendidik siswa kedalam hal baik dan positif). Karena itu, jika lingkungan sekolah tidak dapat merangsang siswanya untuk belajar akan menyebabkan siswa lebih senang melakukan kegiatan diluar kelas atau diluar sekolah bersama teman-temannya. Setelah itu, dalam masalah Pendidikan guru memiliki peran penting dalam lingkungan sekolah. Namun sayangnya, guru berperan sebagai penghukum dan pelaksanaan aturan yang sudah dibuat oleh sekolah serta dalam pandangan peserta didik guru sebagai tokoh otoriter yang sebenarnya juga menggunakan cara kekerasan dalam hal mendidik.

- d. Faktor Lingkungan dalam faktor lingkungan, baik lingkungan rumah dan sekolah yang dalam sehari-harinya diaami remaja membawa dampak terhadap munculnya perkelahian. Misalnya, lingkungan rumah yang sempit dan kumuh, dan anggota lingkungan masyarakatnya berperilaku buruk maka remaja akan cenderung memiliki perilaku buruk.

2.1.2.5 Dampak Tejadinya Tawuran Pelajar

Perkelahian pelajar atau tawuran pelajar merugikan banyak pihak. Paling tidak, terdapat beberapa kerugian yang berdampak negatif dari perkelahian remaja. Yaitu :

- a. Pelajar dan keluarganya yang terlibat perkelahian akan mengalami dampak negative, yaitu jika pelajar cedera, cacat seumur hidup atau bahkan menyebabkan kematian pada remaja tersebut, tentu disini yang paling dirugikan adalah pihak keluarga.
- b. Rusaknya fasilitas umum, bukan hal aneh lagi jika perkelahian antar pelajar ini merusak fasilitas umum. Seperti taman kota, trotoar, bus, halte, dan fasilitas lainnya serta fasilitas pribadi milik mereka sendiri dan orang lain. Seperti kendaraan, pecahnua kaca-kaca toko dan rumah.
- c. Terganggunya proses belajar disekolah, biasanya perkelahian yang terjadi antar dua kelompok yang satu sekolah atau dua

sekolah. Membuat situasi belajar mengajar siswa dan guru yang tidak terlibat, merasa kurang nyaman dan aman.

- d. Berkurangnya penghargaan siswa terhadap toleransi, perdamaian dan nilai-nilai hidup orang lain.
- e. Menurunnya moralitas para pelajar. Dari segi fisik tawuran merugikan diri mereka yang bisa menyebabkan kematian dan luka yang serius bagi para pelajar. Kerusakan pada kendaraan dan kaca toko-toko serta rumah yang terkena lemparan batu. Sedangkan aspek mentalnya, tawuran dapat menyebabkan trauma pada siswa yang menjadi korban, merusak mental mereka menjadi takut dan merasa tidak aman.

2.1.2.6 Upaya Mengatasi Tawuran Pelajar

Upaya menanggulangi kenakalan remaja tidak bisa hanya dilakukan atau dilaksanakan oleh tenaga ahli saja seperti psikolog, konselor dan pendidik. Perlu juga Kerjasama dengan semua pihak antara lain, guru, orang tua, pemerintah dan masyarakat, tenaga ahli lainnya, dan juga remaja-remaja itu sendiri. Kerjasama itu pun perlu didukung oleh dana dan sarana yang memadai. Apalagi persoalan kenakalan remaja (perkelahian pelajar) tidak dapat diselesaikan jika hanya melalui pidato dan ceramah, akan tetapi perlu tindakan yang nyata.

Menurut Wills (2010: 128) “Upaya menanggulangi kenakalan remaja dibagi atas tiga bagian yaitu Upaya preventif, Upaya kuratif, dan Upaya pembinaan.” Yang mana penjelasannya yaitu :

a. Upaya preventif

Wills (2010:128) “ Upaya preventif yaitu kegiatan yang dilakukan secara sistematis, berencana dan terarah, untuk menjaga agar kenakalan remaja itu tidak timbul. Dalam Upaya preventif : keluarga harus menciptakan kehidupan rumah tangga yang beragama, yang mana artinya membuat suasana dalam keluarga menjadi kehidupan yang taat dan taqwa kepada Allah SWT didalam kehidupan keluarga sehari-hari.

1. Upaya di sekolah

Menurut wills (2010: 133) “upaya disekolah terhadap timbulnya kenakalan remaja tidak kalah pentingnya dalam di keluarga. Hal ini disebabkan karena sekolah merupakan tempat Pendidikan yang kedua setelah keluarga” maka maka jika proses belajar mengajar tidak berjalan dengan sebaik-bainya, akan menimbulkan tingkah laku yang tidak wajar pada anak didik. Yang mana guru hendaknya memahami aspek-aspek psikis murid, meningkatkan pelajaran agama yang sekolah harus memiliki guru agama

yang benar-benar paham akan agama, guru memiliki kesamaan norma-norma yang di pegang oleh masing-masing guru.

2. Upaya di masyarakat

Menurut Wills (2010:138) “Upaya masyarakat adalah tempat Pendidikan ketiga setelah rumah dan sekolah, ketiganya harus lah mempunyai keseragaman dalam mengarahkan anak untuk tercapainya tujuan Pendidikan. Jika apabila salah satunya pincang makan yang lain pun ikut pincang. Jika dalam lingkungan masyarakat mendukung kegiatan yang bersifat positif, makan pemahaman anak akan lingkungan masyarakatnya pun memiliki permikiran yang positif begitupun sebaliknya. Dalam Upaya masyarakat kagiatan yang dapat menimbulkan hal positif yaitu adanya organisasi taruna karya, organisasi remaja independent, adanya kegiatan seperti palang merah remaja yang mana semua kegiatan tersebut ada fasilitas, dana dan sarana yang memadai.

b. Upaya kuratif

Upaya kuratif secara formal memang sudah jelas tugas yang berwajib, dalam hal ini polisi dan jajarannya. Akan tetapi anggota masyarakat juga bertanggung jawab mengupayakan pembasmian kenakalan remaja dilingkungan mereka di RT,

RW, dan desa. Sebab jika masyarakat membiarkan kenakalan remaja maka akan terjadi tindak perkelahian antar remaja / pelajar, jika masyarakat tidak peduli pada kenakalan remaja ini. Upaya masyarakat dalam menanggulangi kenakalan remaja ini atau dapat mengantisipasi dengan berorganisasi dengan cara yang baik dan positif. Guna untuk mencapai suatu kekompakan dalam menangani kenakalan remaja.

c. Upaya pembinaan

Menurut wills (2010:142) Pembinaan terhadap remaja yang tidak melakukan kenakalan, dilaksanakan dirumah, disekolah dan masyarakat. Pembinaan seperti ini telah di ungkapkan pada Upaya preventif yaitu menjaga jangan sampai ada terjadi kenakalan remaja.

Pembinaan terhadap remaja ini yang telah mengalami tingkah laku kenakalan remaja atau telah menjalani suatu hukuman karena kenakalannya. Hal ini perlu dilakukan pembinaan agar supaya mereka tidak mengulangi lagi kenakalannya.

2.2 Penelitian Relevan

Berdasarkan beragam referensi yang didapatkan penulis berupa buku-buku dan jurnal, yang sudah ada penelitian terdahulu yang penulis baca telah melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik permasalahan ini.

a. Penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Aprillia (2014) berjudul

Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Prilaku Tawuran pada

Remaja Laki-laki yang pernah terlibat Tawuran di SMK "B". Jakarta, mendeskripsikan hubungan antara kecerdasan emosi dengan perilaku delinkuensi pada remaja, yang pernah ikut dalam tawuran di Jakarta dengan kecerdasan emosi pelajar dapat mengantisipasi tawuran bukan menjadi pelaku tawuran. Dalam penelitian yang ditulis oleh peneliti menjelaskan bahwa remaja/pelajar yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi maka pelaku tawuran pada remaja cenderung rendah. Kecerdasan emosi dalam penelitian ini mencakup kemampuan mengelola emosi, memahami emosi, mengamati emosi. Untuk perilaku tawuran termasuk dalam delinkuensi, maka dikategorikan ke dalam kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik pada orang lain, menimbulkan korban materi pada orang lain, dan kenakalan yang melawan status.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Elhesmi Syaiful, Neviyami, Indra Ibrahim,(2013) yang berjudul *Peran Guru BK Dan Guru Mata Pelajaran Dalam Mencegah Tawuran Antar Pelajar*. Jurnal Ilmiah Konseling. Mendeskripsikan bahwa peran guru BK dalam mencegah tawuran antar pelajar, yaitu memberikan pemahaman kepada siswa tergolong berperan. Jadi guru BK telah memberikan informasi tentang cara mengenali potensi diri, cara mengembangkan potensi diri yang dimiliki, menempatkan siswa sesuai potensi diri yang dimiliki oleh siswa, juga memberikan informasi tentang tata krama pergaulan yang harmonis dengan teman sebaya dan melaksanakan penguasaan konten tentang cara membina hubungan sosial dengan teman sebaya.

Dan juga peneliti menjelaskan, bahwa peran guru mata pelajaran memahami karakteristik siswa untuk mencegah tawuran antar pelajar. Yang mana guru mata pelajaran sering mengidentifikasi minat/bakat siswa supaya energi yang berlebih dimiliki oleh siswa dapat disalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler, mengidentifikasi siswa yang memiliki keinginan berperilaku tawuran.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Yosia Benaya Parasmawati,dkk (2023: 6) yang berjudul *Upaya Preventid dan Responsif Pihak Kepolisian dan Sekolah dalam Mengatasi Tawuran Antar Pelajar. Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia*. Mendeskripsikan bahwa siswa SMA N 1 Salaman sering terlibat tawuran yang sudah terjadi turun temurun mereka lakukan, pada tahun 2018-2020 sebanyak 5 kali melibatkan 136 siswa dengan 2 sekolah yang berbeda yang berada di kabupaten Magelang. Tawuran antar pelajar yang dilakukan oleh siswa SMA N 1 Salaman dengan SMA N 1 kota Mungkid disebabkan oleh, tradisi antar 2 sekolah ini yang sudah terjadi dari Angkatan sebelumnya yang memang bermusuhan. Sehingga jika apabila ada event friendly match antar SMA N 1 Salaman dan SMA N 1 Kota Mungkid , maka otomatis akan memicu terjadinya tawuran antar pelajar seperti yang terjadi pada tahun 2018 pada saat diselenggarakan event friendly match antar SMA di kabupaten Magelang dalam olahraga cabang futsal. Dikarenakan adanya kesalahpahaman dan adanya doktrin tersebut makan menimbulkan

perkelahian yang melibatkan 35 siswa SMA N 1 Salaman dan 50 SMA N 1 Kota Mungkid.

Pada kejadian ini pihak sekolah melakukan tindakan preventif (pencegahan), yang mana melibatkan Kerjasama dengan guru Bk yang ada disekolah dengan waka kesiswaaan saling bertukar informasi tentang siswa-siswa , yang memiliki kecendrungan untuk melakukan tawuran. Selain dengan pihak sekola guru BK juga menjalin Kerjasama dengan oang tua dari siswa-siswa. Juga guru BK melakukan home visit ke rumah orang tua siswa, sebagai data tambahan yang kira-kira perlu dilakukan untuk mengetahui lingkungan para siswa.

Pada tindakan represif untuk menangi terjadinya tawuran, pihak sekolah melakukan tindakan yaitu : memberikan nasihat dan teguran, memberikan hukuman ringan apabila siswa telah diberikan nasihat dan uga hukuman tidak ada efek jera makan guru BK memberikam hukuman yang lain yang sesuai dengan peraturan yang ada.

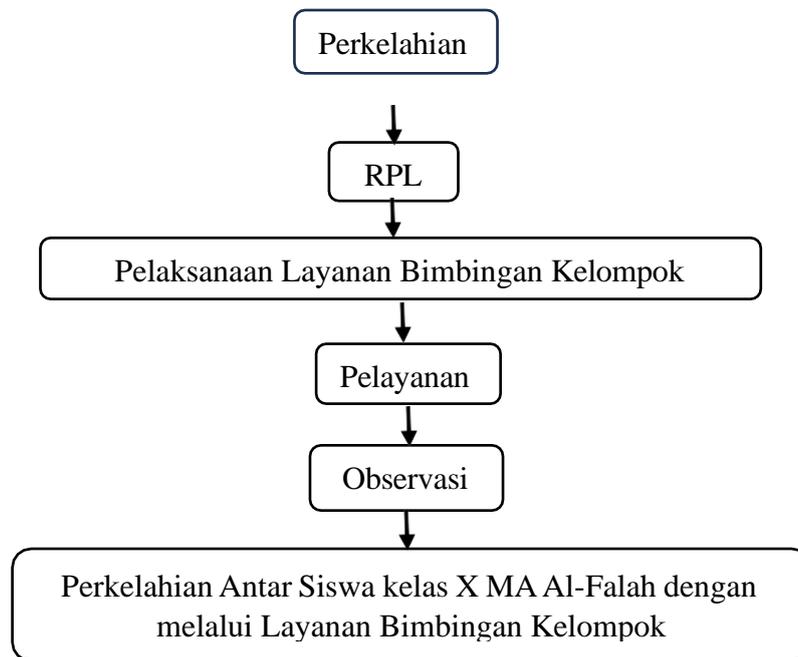
Dalam kejadian ini Pihak kepolisian berupaya mengatasi tawuran antar pelajar dengan cara :

- a. Upaya preventif yang dilakukan pihak kepolisian yaitu melaksanakan giat police goes to school , giat ini dilakukan untuk mencegah kenakalan remaja khususnya tawuran antar pelajar yang terjadi di kecamatan Salaman, melaksanakan giat Razia pelajar dalam giat Razia ini dilakukan setiap pukul 11.30-13.00 WIB dimana waktu tersebut merupakan jam istirahat kedua sekolah.

- b. Upaya reпреif yang dilakukan pihak kepolisian yaitu melakukan pembinaan terhadap siswa yang terlibat, memanggil orang tua dan memberikan arahan kepada orang tua agar lebih mengawasi anak saat dirumah. Juga pada pihak sekolah polisi berkoordinasi terlebih dahulu kepada pihak sekolah, apabila ada siswa yang terlibat tidak terikat dengan tindak pidana maka siswa tersebut akan ditindak lanjut oleh pihak sekolah.

2.3 Kerangka Konseptual.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian ini dikarenakan adanya permasalahan yang terjadi yaitu Adaya siswa MA Al-Falah Simpang Kanan yang terlibat dalam perkelahian antar pelajar. Sehingga guru Bk ingin meminimalisir adanya perkelahian antar pelajar ini, dengan menerapkan layanan bimbingan kelompok. Perkelahian pelajar atau tawuran pada dasarnya perilaku yang menyimpang, dimana perilaku negative tersebut memiliki dampak yang besar bagi pelakunya maupun korban, selain itu juga berdampak pada pihak sekolah yang mana dapat mencoreng nama baik sekolah dan juga berdampak pada diri pelajar itu sendiri. Bimbingan kelompok adalah salah satu dari 10 jenis layanan yang kegiatannya dilakukan, oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok agar dapat mengembangkan potensi diri individu/siswa serta untuk dapat informasi baru dari topik yang akan dibahas nantinya. Tujuan utamanya ialah setelah melakukan bimbingan kelompok, dapat mengurangi perilaku tawuran pelajar ini dengan mengenal,memahami anak, agar dapat tertolong.



3.2 Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2010:152) “subjek merupakan yang sangat penting kedudukannya dalam penelitian, subjek penelitian dicatat sebelum peneliti siap mengumpulkan data”. Pada penelitian ini, responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang akan memberikan informasi data yang terkait penelitian yang peneliti inginkan .

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah siswa kelas X MA Al-Falah Simpang Kanan dan peneliti berkerjasama dengan guru bimbingan konseling, wali kelas dan siswa kelas X.

3.2.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:13) “objek penelitian adalah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang objektif”. Adapun teknik pengambilan objek penelitian adalah dengan menggunakan purposive sampling, yaitu pengambilan data sampel secara sesuai dengan persyaratan yang diperlukan, seperti sekelompok siswa kelas X yang mengalami masalah perkuliahan (Prayetno,2004) “sesuai dengan standart pelaksanaan bimbingan kelompok jumlah yang efektif dalam satu kelompok sedang adalah 10 orang”.

Table 3.2
Siswa Kelas X MA Al-Falah Simbang Kanan

N0	Kelas	Subjek	Objek
1	X IPA ¹	30 siswa	2 siswa
2	X IPA ²	30 siswa	3 siswa
3	X IPS ¹	32 siswa	3 siswa
4	X IPS ²	30 siswa	2 siswa
	Total	92 siswa	10 siswa

3.3 Defenisi Operasional Variabel

Variable yang akan diteliti diuraikan secara terperinci, Adapun defenisi dari variable penelitian ini adalah penerapan layanan bimbingan kelompok untuk meminimalisir tawuran pelajar :

3.3.1 Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok adalah salah satu dari 10 jenis layanan, yang dalam kegiatannya dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang diberikan kepada sejumlah individu/siswa, agar dapat mengembangkan potensi diri individu/siswa serta untuk mendapatkan informasi baru dari topik yang akan dibahas pada saat memberikan layanan.

3.3.2 Tawuran Pelajar

Tawuran pelajar adalah perkelahian atau tindak kekerasan yang dilakukan oleh sekelompok remaja. Tawuran adalah salah satu bentuk dari kenakalan remaja, yaitu kecendrungan remaja untuk melakukan tindakan yang melanggar aturan yang dapat mengakibatkan kerugian dan kerusakan baik terhadap diri remaja itu sendiri maupun orang lain

3.4 Sumber Data

3.4.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan dari sumber primer dengan menggunakan prosedur dan teknik pengumpulan data seperti wawancara dan observasi. Dalam penelitian kualitatif, jumlah sumber data atau responden tidak ditentukan sebelumnya, karena jika dikumpulkan sebanyak-banyaknya maka tujuan pengkajian materi tercapai. Dengan demikian, gagasan sampel dalam penelitian kualitatif mengacu pada beragam metode pemilihan responden dan kondisi masyarakat tertentu yang mungkin dapat memberikan informasi yang nyata dan benar tentang topik penelitian.

Peneliti berkunjung langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data dari responden yang antara lain :

- a. Guru Bimbingan dan Konseling MA Al-Falah Simpang Kanan Kab. Rokan Hilir
- b. Salah satu guru MA Al-Falah Simpang Kanan Kab. Rokan Hilir (Wali kelas)
- c. Peserta didik yang berada di MA Al-Falah Simpang Kanan Kab. Rokan Hilir

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung, misalnya dari dokumen dan arsip besar. Data sekunder untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

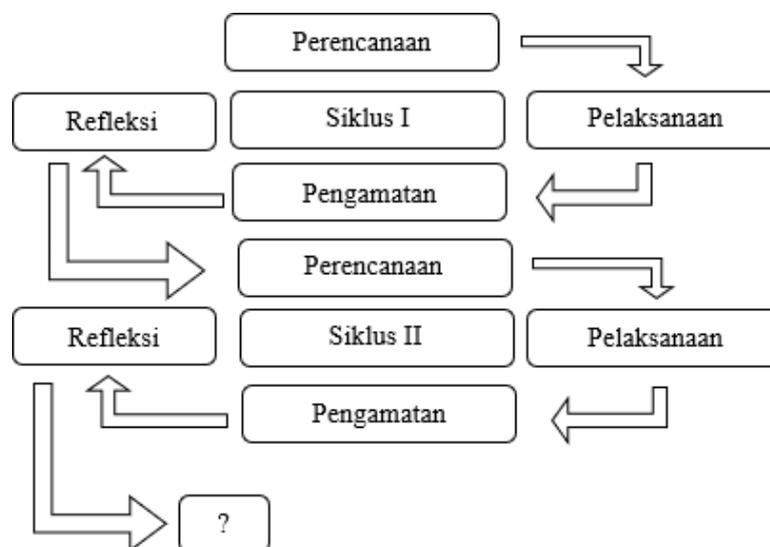
- a. Buku-buku yang relevan dengan judul penelitian
- b. Data-data yang terkait dengan penyesuaian diri siswa

3.5 Metode Penelitian

Ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan atas dasar keilmuan sebagai suatu keharusan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, menggunakan metode analisis kualitatif induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada penemuan teori, mengutamakan proses daripada hasil, memilih seperangkat kriteria penulisan tentang keabsahan data, desain penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian disepakati oleh subjek penelitian. Maleong (2001:4)

3.6 Desain Penelitian

Penelitian ini terdiri dari rencana, tindakan, evaluasi, dan refleksi. Tahapan ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.3. Siklus Penelitian Tindakan (Arikunto, dkk, 2015)

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan tahapan yang paling krusial dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Ada beberapa unsur yang mempengaruhi keberhasilan suatu penelitian, khususnya penelitian kualitatif, antara lain kejelasan tujuan dan tantangan penelitian, pemilihan strategi atau teknik, serta kualitas dan kelengkapan data atau materi itu sendiri.

Untuk mencari data yang obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan diperlukan alat atau teknik yang dapat mengungkap data yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data dengan tujuan agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih optimal, dalam artian lebih akurat, lengkap, dan sistematis. , membuatnya lebih mudah untuk diproses. Penelitian kualitatif ini menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penerapan pendekatan-pendekatan ini dirinci di bawah ini, dan para peneliti memanfaatkannya untuk mendapatkan lebih banyak informasi untuk validasi dan studi.

3.7.1 Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiono ,2017:203) pengertian observasi yaitu merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3.7.2 Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono,2017:317) wawancara adalah kegiatan yang merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar

informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila penelitian ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

3.7.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi. Juga dokumentasi dapat diartikan sebagai pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, video, dan bahan referensi yang lain.

3.8 Tehnik Analisi Data

Analisi data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan dalam suatu pola dan ukuran untuk dijadikan suatu kesimpulan. Jadi, berdasarkan pola data yang telah diperoleh dari penelitian yang bersifat terbuka.

Penelitian kualitatif data yang terkumpul sangat banyak dan dapat terdiri dari jenis data, baik berupa catatan lapangan dan komentar peneliti. Oleh karena itu, diperlukan adanya pekerjaan analisis data yang meliputi pekerjaan, mengatur, pengelompokan, pemberian kode, dan mengkatégorikan. Maka prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Data yang disajikan berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flow chart, dan sejenisnya. Adapun dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif.

Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu, dan mudah diraih sehingga penelitian dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis.

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam :

- a. Merinci fokus masalah yang benar-benar menjadi pusat perhatian untuk mengetahui secara mendalam.
- b. Melacak, mencatat, mengorganisasikan setiap data yang relevan untuk masing-masing fokus masalah yang telah ditelaah.
- c. Menyatakan apa yang dimengerti secara utuh, tentang suatu masalah yang diteliti.

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

4.1.1 Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MA AL-FALAH
Nomor Statistik Madrasah	131214070007
Nomor Piagam Izin Oprasinonal	: C/IV/PP.03.2/01/1997
NPSN	10498860
Status Madrasah	: Swasta
Akreditasi / Tahun	: A / 2019
Tahun Berdiri	1995
Kode Satker	: MA
Alamat Sekolah	: M. Yazid Hamta
Desa	: Simpang Kanan
Kecamatan	: Simpang Kanan
Kabupaten	: Rokan Hilir
Provinsi	: Riau
Telepon / HP	085296933843
Alamat Email	: alfalah_simpk95rhr@yahoo.com
Titik Koodinat	: Latitude : LU = 1.8564°

4.1.2 Struktur Sekolah



Penelitian ini dilaksanakan di MA AL-FALAH yang terletak di Jalan M. Yazid Hamta, Kec.Simpang Kanan, Kab. Rokan Hilir, Riau,. Yang di pimpin oleh Ibu Nurhasanah sebagai Kepala sekolah, megawasi staf yang terdiri dari 34 guru dan administrator. Terdapat 10 ruang kelas siswa, labolatorium, gerbang, pagar sekolah, dan area piket. MA AL-FALAH Simpang Kanan memiliki jumlah siswa sebanyak 324 orang.

Fasilitas yang dimiliki MA AL-FALAH Simpang Kanan yaitu ruang belajar siswa, 1 Laboratorium (1 Lab Komputer), Gerbang dan Pagar sekolah, area piket, pos keamanan, perpustakaan, lapangan, aula, ruang Osis, ruang UKS, kantin, ruang BK, ruang tata usaha, ruang kepala sekolah, ruang guru, dan toilet.

Adapun visi maupun misi, MA AL-FALAH ialah sebagai berikut : Visi MA AL-FALAH Simpang Kanan adalah BERPRESTASI, PENGUASAAN IPTEK DAN IMTAQ, misi MA AL-FALAH Simpang Kanan adalah (1) Mengembangkan potensi-potensi dasar sumber daya manusia memiliki keterampilan (2) Meningkatkan prestasi akademis lulusan (3) Pengembangan kepribadian yang bertaqwa kepada ALLAH SWT serta berakhlak mulia yang menjadi contoh tauladan di masyarakat.

4.2 Deskripsi Perubahan Meminimalisir Perkelahian pelajar

Indikator perubahan meminimalisir perkelahian pelajar melalui layanan bimbingan kelompok yaitu meliputi pemahaman terhadap konsep bimbingan kelompok, respon dan antusiasme siswa, dinamika dan struktur kelompok, serta perubahan perasaan dan keyakinan diri siswa. Dalam hal ini, Nur Azizah selaku Guru BK, mengonfirmasi telah melaksanakan layanan bimbingan kelompok, menjelaskan bahwa faktor keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sangat mempengaruhi rendahnya pemahaman perkelahian pelajar.

Guru menyatakan bahwa siswa merespon layanan bimbingan kelompok dengan baik dan positif, dengan antusiasme tinggi dan ekspresi yang menyenangkan selama sesi. Meskipun awalnya siswa merasa tidak percaya diri, canggung, dan malu saat menyampaikan pendapat, setelah mengikuti layanan, perasaan mereka membaik. Dinamika kelompok telah terbentuk selama pelaksanaan layanan, dengan sesi berlangsung selama satu jam pelajaran dan anggota kelompok terdiri dari minimal delapan hingga maksimal sepuluh siswa. Siswa mengonfirmasi bahwa kelompok terdiri dari sepuluh siswa dan waktu yang

dibutuhkan adalah satu jam pelajaran. Guru merasa bahagia dan bangga melihat perkembangan peserta didik selama layanan. Siswa menyatakan bahwa setelah mengikuti layanan, perasaan mereka menjadi lebih baik, dengan manfaat yang dirasakan berupa peningkatan rasa percaya diri dan kemampuan beradaptasi yang lebih baik dibandingkan sebelumnya, juga pemahaman akan dampak dari perkelahian pelajar. Siswa juga memahami cara mengatasi perkelahian pelajar, serta bagaimana tindakan yang dilakukan jika ada perkelahian pelajar.

Berdasarkan hasil wawancara, penerapan layanan bimbingan kelompok di MA Al-Falah Simpang Kanan menunjukkan dampak positif terhadap meminimalisir perkelahian pelajar . Guru BK menyadari bahwa faktor eksternal seperti keluarga, teman sebaya, dan lingkungan sangat mempengaruhi meminimalisir perkelahian pelajar. Selama pelaksanaan, siswa menunjukkan respon positif dan antusiasme yang tinggi. Meskipun beberapa siswa awalnya merasa tidak percaya diri, layanan ini membantu mereka meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan beradaptasi. Hal ini mencerminkan efektivitas meminimalisir perkelahian pelajar dengan layanan bimbingan kelompok di MA Al-Falah Simpang Kanan.

4.3. Deskripsi pada Penelitian

Dijabarkan temuan pengamatan dilakukan oleh pelajar MA AL-FALAH Simpang Kanan. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2023, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa/siswi tentang perkelahian antar siswa. Data ini didapatkan melalui bimbingan kelompok serta wawancara terhadap siswa, akan pemahaman perkelahian antar siswa. Serta

memberikan pemahaman dampak, terkait yang disebabkan oleh perkelahian antar siswa di MA AL-FALAH Simpang Kanan.

4.3.1 Wawancara

4.3.1.1 Wawancara bersama Guru BK

Dihasilkan dari wawancara bersama guru BK MA Al-Falah Simpang Kanan pada tanggal 17 September 2023 dengan Ibu Nur Azizah mengenai permasalahan perkelahian pelajar : '

P : Bagaimana pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling di MA Al-Falah ?

GB : Dalam pelaksanaannya sudah sampai tahap akhir, yaitu dimana saya sebagai guru Bk memberikan tahapan awal kepada pelajar apa itu BK dan bagaimana pelaksanaannya. Juga memberi tahu apa saja kerja BK,serta memberikan bimbingan sesuai permasalahan yang di hadapi siswa.

P : Bagaimana pendapat Ibu mengenai kejadian perkelahian pelajar ?

GB : Sangat memperhatikan, untuk masa sekarang perkelahian pelajar semakin bertambah. Apalagi perkelahian terjadi dari hal yang awal mula nya bercanda, anak-anak jaman sekarang sedikit-sedikit main fisik.

P : Apa saja yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mengatasi perkelahian pelajar, agar siswa MA Al-Falah terhindar dari perkelahian pelajar ?

GB : Untuk sekarang kami dari pihak sekolah, dalam mengatasi perkelahian antar pelajar ini memberikan nasihat dan peringatan kepada siswa/siswi di sekolah. Setiap 1 minggu sekali setelah selesai upacara atau senam pihak sekolah memberikan nasihat yang mana apa saja kerugian yang dialami jika terlibat perkelahian, juga peringatan yang diterima oleh siswa/siswi di sekolah.

P : Kebijakan apa saja yang dibuat oleh sekolah dalam menghindari masalah perkelahian pelajar ?

GB : Kebijakan yang kami ambil dalam mengatasi perkelahian yaitu membuat perjanjian antara pihak sekolah ke orang tua siswa dan siswa itu sendiri. yang mana jika perjanjian tersebut di langgar maka sanksi apapun harus diterima oleh pihak orang tua siswa dan siswa itu sendiri.

P : Bagaimana sejauh ini layanan yang Ibu berikan kepada siswa agar terhindar dari perkelahian pelajar ?

GB : Untuk hal ini saya sebagai guru BK sudah memberikan layanan yang semestinya, juga bagi diri saya sendiri saya mencoba untuk dekat dan memahami sifat dan karakter siswa/siswi yang saya berikan layanan. Saya juga memosisikan diri saya selain sebagai guru BK juga sebagai orang yang mereka percaya juga dapat

memberikan masukan juga layanan yang mereka butuhkan.

P : Apa sanksi yang diberikan oleh Ibu sebagai guru BK jika ada siswa yang ikut terlibat perkelahian pelajar ?

GB : *Dalam memberikan sanksi ada perjanjian yang sudah saya dan pihak sekolah buat, yang mana jika siswa/siswi mencapai point tertentu di panggil orang tua dan diberi solusi untuk menindak lanjuti permasalahan siswa/siswi tersebut. Jika point yang siswa/siswi tersebut sudah mencapai batas yang disepakati maka pihak sekolah memberikan usulan, yaitu tinggal kelas/naik percobaan atau pindah sekolah dalam hal ini sudah ada perjanjian yang di lakukan pada saat pendaftaran sekolah.*

P : Apa tindakan sekolah jika ada siswa yang ikut dalam perkelahian pelajar ?

GB : *Dalam hal ini kami akan memanggil siswa/siswi tersebut untuk di bimbing , kami akan bertanya apa penyebab perkelahian tersebut kami juga berusaha sebagai pihak penengah tidak membela salah satu pihak. Jika sudah menemukan titik permasalahan, kami akan memberikan layanan bimbingan yang sesuai dengan yang diperlukan.*

P : Sebagai guru BK di MA Al-Falah, apakah Ibu sudah pernah melakukan layanan bimbingan kelompok sebagai upaya untuk meminimalisir masalah perkelahian pelajar ?

GB : Dalam hal ini saya sudah pernah melakukan layanan dengan menggunakan metode bimbingan kelompok tapi belum sepenuhnya di lakukan dengan benar dan menyeluruh karna keterbatasan jam dan lain sebagainya.

4.3.1.2 Wawancara dengan siswa

Berdasarkan wawancara dengan siswa/siswi MA Al-Falah Simpang Kanan pada tanggal 17 September 2023 dengan Sella dan Fajar kelas X IPA mengenai permasalahan peserta siswa/siswi tentang perkelahian pelajar :

P : Bagaimana pendapat fajar tentang perkelahian pelajar ?

F : Menurut saya tentang perkelahian pelajar sering kali terjadi karena hal-hal sepele juga terjadi adanya rasa belum puas yang di pendam maka terjadi perkelahian.

P : Menurut fajar apa saja dampak yang terjadi pada perkelahian pelajar ?

F : Menurut saya banyak dampak yang terjadi, pada perkelahian banyak rugi yang didapat pertama berdampak pada fisik muka lebam dan luka itu pasti jika terjadi perkelahian, terus dampak kepada orang tua nama baik orang tua juga jadi jelek karena perkelahian pelajar, juga bagi sekolah akan dicap tidak baik oleh pihak

sekolah lain jika terjadi perkelahian pelajar antar sekolah atau terjadi perkelahian pelajar terjadi diluar sekolah dan juga bagi lingkungan akan terjadi kerusakan semisal berkelahi di dalam kelas atau di lingkungan luar .

P : Apakah sebelumnya fajar pernah terlibat perkelahian pelajar ?

F : *Pernah permasalahan yang saya dan teman saya permasalahin itu sepele sebenarnya tapi karna terbawa emosi maka saya dan teman saya berkelahi sesama temen sekelas.*

P : Dalam menghindari perkelahian pelajar, upaya apa yang sella terapkan ?

S : *Dalam hal ini saya sendiri meminimalisir memiliki musuh, atau orang ang memiliki problem perkelahian. Saya juga berusaha menjaga lisan juga tindakan yang saya lakukan disekolah, meminimalisir interaksi kepada pelaku perkelahian pelajar tetapi bukan memusuhi hanya memberi jarak pertemanan saja.*

P : Apa yang akan sella lakukan jika sekolah atau teman kamu terlibat dalam perkelahian pelajar ?

S : *Yang pertama saya lakukan sebisa saya yaitu melerai mereka jika itu yang berkelahi perempuan, tetapi jika yang berkelahi laki-laki saya sebisa mungkin memanggil*

anggota OSIS dari pihak keamanan atau guru piket. Jika terjadi perkelahian antar sekolah sebisa mungkin saya mengajak teman-teman saya menjauh dari tempat perkelahian tersebut dan memanggil guru yang berhak menengahi.

P : Bagaimana pendapat fajar dan sella setelah mendapat layanan ?

F : *Teruntuk saya sebagai yang pernah berkelahi saya menjadi sadar bahwa yang saya lakukan dulu itu tidak hanya saya yang rugi tetapi juga orang tua saya juga para pihak guru.*

S : *Saya mendapat wawasan baru tentang dampak perkelahian juga bagaimana cara menghindari perkelahian juga apa yang harus saya lakukan jika ada perkelahian terjadi.*

Wawancara dengan siswa/siswi MA Al-Falah Simpang Kanan pada tanggal 17 September 2023 dengan Riani dan Bagus kelas X IPA mengenai permasalahan peserta siswa/siswi tentang perkelahian pelajar :

P : Bagaimana pendapat kamu tentang perkelahian pelajar ?

R : *Menurut saya perkelahian itu tindakan yang tidak pantas dilakukan oleh seorang pelajar, kelakuan yang tidak sopan dan tidak memiliki etika.*

P : Menurut kamu apa saja dampak yang terjadi pada perkelahian pelajar ?

R : *Dampaknya itu kerugian untuk diri sendiri, orang lain, orang tua dan lingkungan tempat dimana perkelahian terjadi.*

P : Apakah sebelumnya kamu pernah terlibat dalam perkelahian?

R : *belum pernah, tapi saya pernah menemani teman saya berkelahi. Pada saat itu saya cuma mikir saya bantu temen, bantu mendukung dia berkelahi.*

P : Dalam menghindari perkelahian pelajar, upaya apa yang kamu terapkan ?

B : *Upaya yang bisa saya terapkan untuk diri saya itu menghindari sumber masalah, contoh ada teman dikelas dikenal dengan tukang onar atau dia lah biang masalah. Sebisa mungkin saya tidak terlalu berinteraksi kepadanya, interaksi sewajarnya saja.*

P : Apakah yang akan kamu lakukan jika sekolah atau teman kamu terlibat dalam perkelahian pelajar ?

B : *Jika teman saya yang terlibat, saya berusaha bersikap netral tidak mendukung siapapun berusaha menegahi perkelahian tersebut. Jika terjadi pada lingkungan sekolah, saya akan memanggil anggota osis yang bertugas untuk ketertiban sekolah.*

P : Bagaimana pendapat bagus dan riani setelah mendapatkan layanan ?

R : *Menurut saya setelah mendapatkan layanan yang ibu berikan, saya sedikitnya menambah wawasan saya terhadap apa arti layanan bimbingan kelompok.*

B : *Bagi saya setelah mendapatkan layanan saya menjadi tahu dalam kegiatan kita komunikasi itu berperan penting.*

Wawancara dengan siswa/siswi MA Al-Falah Simpang Kanan pada tanggal 17 September 2023 dengan Ayumi dan Abian kelas X IPA mengenai permasalahan peserta siswa/siswi tentang perkelahian pelajar :

P : Bagaimana pendapat kamu tentang perkelahian pelajar ?

A : *Menurut saya perkelahian pelajar itu bentuk kenakalan remaja seperti saya untuk menunjukan “ iniloh saya hebat bisa berkelahi”.*

P : Menurut kamu apa saja dampak yang terjadi pada perkelahian pelajar ?

A : *Dampak dari perkelahian yang saya sendiri rasakan itu wajah saya luka, lebam di area muka, juga rugi dalam bentuk materi yang tidak sedikit.*

P : Apakah sebelumnya kamu pernah terlibat dalam perkelahian pelajar ?

A : *Pernah, dulu saya mikir kalau saya ikut berkelahi saya keren. Padahal tidak ada untungnya untuk diri saya.*

P : Dalam menghindari perkelahian pelajar, upaya apa yang kamu terapkan ?

A : *Saya berusaha untuk tidak terlalu akrab dengan orang yang pernah berkelahi.*

P : Apakah yang akan kamu lakukan jika sekolah atau teman kamu terlibat dalam perkelahian pelajar ?

A : *Jika teman saya terlibat, saya usahakan untuk memisahkan mereka dan membawa teman saya menjauh dari tempat perkelahian. Jika sekolah saya yang terlibat perkelahian saya akan memanggil guru atau anggota osis yang berada dalam bidang keamanan.*

P : Bagaimana pendapat ayumi dan abian setelah mendapatkan layanan ?

A : *Setelah saya ikut layanan ini saya jadi tahu apa saja hal yang bisa terjadi untuk berkelahi.*

A: *Pendapat saya setelah mendapatkan layanan yaitu bertambahnya wawasan saya terhadap makna perkelahian itu sendiri.*

Wawancara dengan siswa/siswi MA Al-Falah Simpang Kanan pada tanggal 17 September 2023 dengan Dwi dan Alfie kelas X

IPA mengenai permasalahan peserta siswa/siswi tentang perkelahian pelajar :

P : Bagaimana pendapat kamu tentang perkelahian pelajar?

A : *Menurut saya perkelahian pelajar ini seperti ajang pameran, yang mana ingin orang-orang tau bahwa pelaku perkelahian ini bisa berantem atau adu kekuatan.*

P : Menurut kamu apa saja dampak yang terjadi pada perkelahian pelajar ?

A : *Dampak dari perkelahian yang pernah saya dapatkan itu, saya di skors 3 hari karena berada di area perkelahian.*

P : Apakah sebelumnya kamu pernah terlibat perkelahian pelajar?

A : *Pernah, tapi bukan saya yang berkelahi tetapi teman saya. Saya hanya ada di area perkelahian, menonton dan memberi dukungan kepada teman saya.*

P : Dalam menghindari perkelahian pelajar, upaya apa yang kamu terapkan ?

D : *Upaya yang bisa saya lakukan yaitu berusaha menjaga tingkah laku dan lisan saya. Karena kita tidak tahu orang yang kita ajak berkomunikasi gampang tersinggung atau tidak, jadi untuk menghindarinya sebisa mungkin saya menjaga ucapan yang keluar dari mulut saya.*

P : Apakah yang kamu akan lakukan jika sekolah atau teman kamu terlibat dalam perkelahian ?

D : Saya berusaha jadi penengah dan menanyakan apa yang membuat teman saya berkelahi.

P : Bagaimana pendapat dwi dan alfie setelah mendapatkan layanan ?

A : Dari layanan ini saya jadi paham, jika terlalu ikut campur dan bersikap setia kawan yang letaknya salah saya menjadi rugi.

D : Dari apa yang sudah ibu sampaikan, wawasan saya menjadi bertambah tentang apa itu layanan bimbingan kelompok.

Wawancara dengan siswa/siswi MA Al-Falah Simpang Kanan pada tanggal 17 September 2023 dengan Ilham dan Wahyuni kelas X IPA mengenai permasalahan peserta siswa/siswi tentang perkelahian pelajar:

P : Bagaimana pendapat kamu tentang perkelahian pelajar?

W : Perkelahian pelajar ini itu tentang rasa penasaran dalam jiwa remaja, yang mana bisa timbul dari keinginan maupun ada rasa dendam yang dimiliki.

P : Menurut kamu apa saja dampak yang terjadi pada perkelahian pelajar ?

W : Menurut saya banyak dampak yang akan kita terima dari perkelahian pelajar, selain kita nantinya di cap siswa tidak

baik atau berandal juga kita bisa di jauhi teman juga orang tua menjadi tidak percaya kepada kita.

P : Apakah sebelumnya kamu pernah terlibat dalam perkelahian pelajar ?

W : Pernah, waktu itu saya masih MTs yang mana mudah sekali tersinggung. Padahal mungkin teman saya tidak bermaksud untuk membuat saya tersinggung.

P : Dalam menghindari perkelahian pelajar, upaya apa yang kamu terapkan ?

I : Dalam hal ini, saya mengupayakan tidak menjadi pihak yang memprovokasi mana pun, menjadi pihak netral akan tetapi tetap membela teman.

P : Apakah yang akan kamu lakukan jika sekolah atau teman kamu terlibat dalam perkelahian pelajar ?

I : Saya akan berusaha untuk menjadi penengah.

P : Bagaimana pendapat wahyuni dan ilham setelah mendapatkan layanan ?

W : Pendapat saya, apa saja kerugian yang akan diterima dari perkelahian pelajar.

I : Pendapat saya, setelah saya ikuti kegiatan ini saya jadi tahu jika sifat dan sikap saya sudah benar tentang menghindari perkelahian pelajar ini.

4.4 Hasil Wawancara

Hasil dari wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru BK dan 10 orang siswa kelas X di MA Al-Falah Simpang Kanan, mendapatkan hasil bahwa siswa sedikit banyaknya sudah paham akan dampak dan kerugian yang terjadi jika terlibat dalam perkelahian pelajar. Juga dalam wawancara siswa sudah paham akan bagaimana bersikap dan menjaga tingkah laku juga lisan agar terhindar dari perkelahian pelajar ini, siswa paham akan tindakan apa yang harus dilakukan jika teman atau sekolah mereka terlibat perkelahian. Dan juga dari wawancara ini, peneliti tahu bahwa siswa yang terlibat dalam perkelahian ini mereka berkelahi itu atas dasar keinginan sendiri, juga sadar akan dampak yang mereka rasakan ketika berkelahi. Akan sikap dan tingkah laku yang dimiliki siswa, juga bagaimana respon siswa yang tidak terlibat perkelahian terhadap teman mereka yang berkelahi.

Dari guru BK, peneliti tahu bahwa guru BK sudah berusaha memberikan layanan bimbingan konseling semaksimal mungkin. Juga berusaha menjadi sahabat bagi para siswa, juga sebagai penengah setiap masalah yang siswa hadapi. Guru BK juga berusaha menjadi pihak yang netral tidak membela hanya satu pihak saja, juga berusaha mencari solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi siswa. Guru BK juga mengusakan seoptimal mungkin memberi pengertian juga layanan-layanan apa saja yang ada pada bimbingan konseling, memberikan contoh yang baik kepada siswa juga menjadikan dirinya sebagai sahabat siswa akan tetapi tetap di hormati sebagai guru.

4.5 Hasil Observasi

Dari hasil observasi ini diketahui bahwa, siswa yang sebelumnya tidak terlalu bisa berinteraksi menjadi aktif pada sesi pemberian layanan, juga siswa memberikan tanggapan-tanggapan yang baik dan positif. Dalam berkomunikasi pada saat layanan ada beberapa siswa yang sedikit kesulitan, seiring berjalannya layanan siswa mulai merasa bisa menyampaikan pendapat, ide juga pertanyaan juga siswa mulai merasa nyaman dalam kegiatan bimbingan kelompok ini. Juga siswa mampu berkerjasama dengan baik terhadap kelompoknya, memberikan masukan dan pemahaman kepada teman kelompok yang sulit berinteraksi memberikan kenyamanan terhadap teman kelompoknya. Dalam pelaksanaan observasi ini, siswa mematuhi aturan dan juga memiliki kesopanan dalam menyampaikan pendapat juga pertanyaan, mereka menghargai teman sekelompok mereka, membantu teman sekelompok mereka yang awalnya sulit berinteraksi dan berkomunikasi.

Dalam kegiatan layanan siswa mematuhi aturan yang diberikan ketua kelompok, juga sikap dan tingkah laku siswa menjadi baik seiring berjalannya layanan. Pada kemajuan siswa, banyak sekali peneliti lihat dari mulai siswa yang sedikit pemalu, sulit menyampaikan pendapat juga siswa yang sulit berinteraksi, menjadi siswa yang berani menyampaikan pendapat juga ide yang dimiliki, siswa yang kesulitan berkomunikasi dan interaksi pun menjadi nyaman dengan suasana yang terjadi pada pemberian layanan. Mereka menjadi lebih aktif setelah berjalannya pemberian layanan atau dari sesi ke sesi siswa mulai merasa rileks dan nyaman akan kelompoknya. Juga siswa bisa diajak kerjasama dan mampu

memberikan umpan balik juga mampu mendorong akan pemahaman dari permasalahan yang dibahas, juga siswa mampu menjelaskan permasalahan yang terjadi juga serta mampu mencari solusi dari topik permasalahan yang sedang di bahas. Dan hasil observasi ini, peneliti mengetahui akan pemahaman juga pengembangan pribadi siswa dari sesi ke sesi yang di lakukan pada saat layanan berlangsung.

4.6 Tahap-tahap Bimbingan Kelompok

4.6.1 Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti terlebih dahulu berkoordinasi dengan guru bimbingan dan konseling di MA Al-Falah Simpang Kanan. Peneliti menjelaskan kepada guru bimbingan dan konseling bahwa peneliti akan memberikan layanan bimbingan kelompok. Maka yang di persiapkan peneliti adalah :

1. merencanakan persiapan pelaksanaan pemberian layanan bimbingan kelompok.
2. mempersiapkan RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan) yang sesuai dengan materi yang akan di bahas.
3. Merencanakan tindakan yang berhubungan dengan materi.

4.6.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini dari layanan bimbingan kelompok dilakukan dengan melalui empat tahapan perkembangan kegiatan, yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap perlaksanaan kegiatan dan tahapn pengakhiran.

4.6.2.1 Tahap Pembentukan

Dalam tahap pembentukan ini, peneliti pemberi layanan bimbingan kelompok ada beberapa hal yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu:

1. peneliti mengucapkan salam dan terimakasih atas kehadiran dan kesediaan siswa untuk hadir, peneliti melakukan pembentukan kelompok, juga memperkenalkan diri kepada siswa.
2. Peneliti kemudia siswa untuk berdoa bersama, setelah itu peneliti memeriksa kehadiran siswa yang ikut serta dalam kegiatan bimbingan kelompok. Pada tahap ini siswa diperkenankan mengenalkan diri sendiri secara bergiliran.
3. Peneliti menjelaskan pengertian bimbingan kelompok, juga membacakan isi dari RPL yang berkaitan dengan materi yang akan diberikan.

4.6.2.2 Tahap Peralihan

Pada tahap ini peneliti menjelaskan kembali mengenai bimbingan kelompok dan memberika kesempatan untuk siswa bertanya jika belum mengerti mengenai bimbingan kelompok, kemudian mengajak siswa untuk menciptakan permainan yang dapat menciptakan suasana akrab kemudian menanyakan kesiapan anggota untuk masuk ke tahap selanjutnya.

4.6.2.3 Tahap Kegiatan

Pada tahap kegiatan ini dimana penliti menjelaskan jenis kegiatan bimbingan kelompok itu terbagi dua, kelompok tugas dan bebas, karena pemimpin kelompok memilih kegiatan kelompok tugas, dimana tpok permasalahannya ditentukan oleh

pemimpin kelompok dengan topik “Perkelahian Pelajar”. Yang dibahas disini adalah pengertian perkelahian pelajar, faktor penyebab terjadinya perkelahian pelajar, dampak dari perkelahian pelajar, dan upaya menghindari atau meminimalisir perkelahian pelajar.

4.6.2.4 Tahap Pengakhiran

Pada tahap pengakhiran atau tahap penutup dalam kegiatan bimbingan kelompok, pemimpin kelompok mengemukakan bahwa akan segera berakhir kegiatan bimbingan. Kemudian peneliti meminta siswa untuk menyampaikan kesan dan pesan setelah mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok dan peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada siswa yang mengikuti kegiatan secara teratur dan tertib dari sesi ke sesi.

4.7 Pembahasan

Selama ini tugas guru bimbingan dan konseling pada lembaga pendidikan, termasuk sekolah dan madrasah, masih kurang mendapat perhatian. Hal ini bukan disebabkan karena sulitnya suatu universitas dalam menciptakan program bimbingan dan konseling bagi lulusannya yang benar-benar berkompeten dan mampu menjalankan tugasnya. Setiap tahunnya, beberapa perguruan tinggi negeri dan swasta meluluskan mahasiswa bimbingan dan konseling yang benar-benar profesional dan siap bersekolah di lembaga pendidikan. Instruktur bimbingan dan bimbingan memegang peranan penting. Sebagaimana diketahui, instruktur bimbingan dan konseling bekerja dengan siswa dalam berbagai masalah perkembangan, termasuk pribadi, sosial, pembelajaran, dan karier.

Pelayanan konseling pada bidang tersebut meliputi orientasi, informasi, penempatan dan distribusi, penguasaan mata pelajaran, konseling individu, kelompok bimbingan, kelompok konseling, konsultasi, mediasi, dan advokasi. Penerapan instrumentasi, pengumpulan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, transfer kasus, dan pameran perpustakaan merupakan kegiatan pendukung yang dapat dilakukan.

Namun, tidak semua tugas mulia tersebut dapat dilaksanakan dengan sukses. Sebab, jam khusus guru bimbingan dan konseling tidak dimanfaatkan secara maksimal. Kondisi itulah yang banyak terjadi di sekolah dan madrasah, termasuk MA Al-Falah Simpang Kanan. Namun, jika ditelusuri lebih jauh, akan ditemukan bahwa terdapat kebijakan yang diterapkan untuk mengatasi masalah ini. Bahwa dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no. 18.A Tahun 2013 tentang Penerapan Kurikulum, format layanan, dan keharusan menghadiri kelas dua jam seminggu/kelompok belajar. Namun karena alasan tertentu, peraturan tersebut tidak ditegakkan. Tentu saja dalam situasi seperti ini cukup sulit bagi seorang instruktur BK untuk memanfaatkan secara maksimal layanan konseling yang ada, termasuk layanan penempatan dan distribusi, serta materi layanan yang terkandung di dalamnya.

Hal ini juga mengakibatkan operasionalisasi layanan Kondisi Eksisting tidak tepat. Namun operasionalisasi layanan harus dilakukan secara terencana dan terorganisir, mengikuti prosedur dan tahapan yang teratur. Contohnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis evaluasi, tindak lanjut, dan laporan. Minimnya jam kerja guru bimbingan dan konseling menyebabkan fungsi layanan

konseling khususnya layanan klasikal tidak dapat terlaksana sepenuhnya. Hal ini menekankan “menunggu” sebagai fungsi bimbingan konseling yang hanya berperan ketika peserta didik/klien mempunyai masalah, padahal fungsi bimbingan konseling meliputi pemahaman, pencegahan, pemeliharaan, dan pengembangan.

Tidak hanya itu, sekolah/madrasah seringkali mengamanatkan dan mewajibkan guru bimbingan dan konseling untuk mengelola siswanya. Banyak sekolah dan madrasah yang hanya memiliki 2-3 guru bimbingan dan konseling untuk menangani ratusan, bahkan ribuan siswa. Begitu pula di MA Al-Falah Simpang Kanan yang hanya mempunyai dua orang guru bimbingan dan konseling, salah satunya tidak terafiliasi dengan bagian bimbingan dan konseling itu sendiri. Sebenarnya permasalahan ini telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit. Dalam peraturan tersebut disebutkan bahwa konselor juga merupakan guru, dan guru bimbingan dan konseling membawahi 150 siswa. Mungkin karena mereka menganggap keberadaan guru BK kurang signifikan atau masih dipandang sebagai pelengkap, sehingga banyak sekolah/madrasah yang tidak menegakkan undang-undang tersebut.

Bimbingan dan bimbingan Guru harus berupaya semaksimal mungkin untuk membantu siswa mengatasi hambatan-hambatan, khususnya yang menyangkut komunikasi dengan teman sekelas di Madrasah. Siswa harus diberi perhatian yang cukup agar percakapan dengan teman sekelasnya menjadi bagian dan bukan bagian dari proses pembelajaran. Selain itu, guru bimbingan dan

konseling diharapkan dapat membantu siswa dalam mengembangkan interaksi sosial yang positif dan mengatasi permasalahan sosial yang muncul pada setiap individu dan kelompok, seperti berbicara dengan teman sejawat di Madrasah tempatnya bekerja.

Pelaksanaan bimbingan kelompok memerlukan kerjasama antara banyak pihak Madrasah, antara lain guru bimbingan dan konseling, pimpinan madrasah, dan siswa yang mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok. Kolaborasi dirancang untuk mencapai tujuan pelaksanaan bimbingan kelompok secara efektif sehingga membantu pihak madrasah khususnya siswa dalam membantu kegiatan pembelajaran di madrasah dan interaksi sosial antar teman.

Kelompok Bimbingan adalah program konseling yang memungkinkan siswa mendiskusikan kesulitan dalam kelompok. Permasalahan umum yang disoroti adalah permasalahan yang dapat diperoleh berdasarkan ketentuan ketua kelompok atau kesepakatan anggota kelompok. Penerapan bimbingan kelompok di MA Al-Falah Simpang Kanan didorong oleh kebutuhan siswa. Tujuan dari penerapan kelompok nasihat adalah agar setiap siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang elemen pribadi, sosial, pembelajaran, dan karier mereka.

Beberapa perubahan terjadi pada diri siswa. Hal ini menunjukkan bagaimana guru bimbingan dan konseling telah membantu siswa meningkatkan keterampilan sosial mereka dengan menerapkan bimbingan kelompok. Siswa yakin mereka dapat berkomunikasi secara efektif, terutama dengan teman satu madrasah. Siswa tidak pernah dikucilkan atau ditolak secara sosial di lingkungan

madrasah. Setiap siswa memperoleh kepercayaan diri dalam mencoba mengembangkan hubungan positif dengan berkomunikasi satu sama lain.

Dalam hal ini, siswa memerlukan layanan bimbingan dan konseling, khususnya layanan bimbingan kelompok, untuk membantu mereka berkomunikasi lebih efektif dengan teman sekelasnya baik di dalam maupun di luar kelas. Hal ini berkaitan dengan tujuan layanan bimbingan kelompok. Selain itu berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap beberapa siswa yang menjadi sampel penelitian dapat dijelaskan bahwa siswa tersebut sangat senang dan antusias mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan; hasil dari kegiatan tersebut, mereka mampu berkomunikasi dengan baik, mengemukakan pendapatnya di depan orang lain, Kemudian mereka memperoleh pengalaman-pengalaman baru yang tidak mereka dapatkan selama proses pembelajaran di kelas. Dengan memberikan layanan bimbingan kelompok berupa materi dan kegiatan yang diberikan peneliti, anak dapat memahami perlunya penyesuaian diri baik dengan lingkungan sekolah maupun pertemanan agar dapat berkomunikasi secara efektif, bahkan lebih baik lagi di masa depan.

4.8.Diskusi Hasil Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu mengetahui penerapan layanan bimbingan kelompok untuk meminimalisir perkelahian antar siswa di MA Al-Falah Simpang Kanan Tahun 2022/2023. Menurut Mungin Eddy Wibowo (2017:17) “ bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok dimana pemimpin kelompok menyediakan informasi-informasi dan mengarahkan diskusi agar anggota kelompok menjadi lebih sosial atau untuk membantu anggota-

anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama". Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa penerapan bimbingan kelompok untuk meminimalisir perkelahian antar siswa dapat membantu siswa dalam menghindari atau meminimalisir perkelahian, karena dalam bimbingan kelompok ini siswa dapat bertukar pikiran dengan temannya dan siswa dapat menambah informasi baru tentang perkelahian pelajar.

Hal ini diketahui dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MA Al-Falah Simpang Kanan. Pemberian layanan tersebut dapat menghindari atau meminimalisir perkelahian pelajar yang tadinya siswa tidak tahu menjadi tahu tentang dampak dari perkelahian pelajar. Siswa juga sudah mengisi waktu luang dengan hal yang positif seperti berolahraga, mengikuti ekstrakurikuler. Dan mereka mengaplikasikan upaya cara meminimalisir perkelahian dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan keterabaran uraian di atas dapat dikatakan bahwa layanan bimbingan kelompok yang dilakukan merupakan layanan yang baik bagi siswa, hal ini terbukti dari pada perubahan sikap siswa, yang tadinya sering menjadi provokator pemicu keributan sudah dapat mengontrol diri dan bersikap menjadi lebih baik, perubahan tersebut setelah mendapat layanan bimbingan kelompok dalam upaya pencapaian sasaran dilakukan bersama antara konseli dan konselor serta pemberian layanan tersebut harus berkelanjutan.

4.9 Keterbatasan Penelitian

Sebagai manusia biasa peneliti tidak terlepas dari ke khilafan dan kesalahan yang berakibat dari keterbatasan berbagai faktor yang ada pada peneliti.

Kendala-kendala yang dihadapi sejak pembuatan, penelitian, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data :

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti baik moril maupun materil dari awal proses pembuatan penelitian, pelaksanaan penelitian sehingga pengolahan data.
2. Sulit ukur secara akurat penelitian penerapan bimbingan kelompok untuk meminimalisir perkelahian antar siswa di MA Al-Falah Simpang Kanan karena alat yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Keterbatasannya adalah individu yang memberikan jawaban atau mengutarakan pendapat tidak sesuai dengan apa yang mereka rasakan atau alami sesungguhnya dan mengikuti pendapat atau jawaban dari teman.
3. Penelitian dilakukan relatif singkat, hal ini mengingat keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki oleh peneliti sehingga mungkin terdapat kesalahan dalam menafsirkan data yang didapat dari lapangan penelitian.
4. Selain keterbatasan diatas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan wawasan penulis dalam membuat daftar pertanyaan wawancara yang baik dan baku ditambah dengan kurangnya buku pedoman atau referensi tentang tehnik penyusunan daftar pertanyaan wawancara secara baik, merupakan keterbatasan penulis yang tidak dihindari, oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun kesempurnaan tulisan-tulisan dimana mendatang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di MA Al-Falah Simpang Kanan mengenai Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meminimalisir Perkelahian Antar Siswa Kelas X di MA Al-Falah Simpang Kanan, dengan memberikan layanan bimbingan kelompok sebanyak dua kali pertemuan berjalan dengan baik dan lancar.

Setelah dilakukan pemberian layanan pertama dan kedua, dari tiap sesi ke sesi mulai ada hasil yang didapat oleh peneliti. Dengan diterapkan kegiatan bimbingan kelompok kepada siswa dapat membantu siswa dalam menghindari atau meminimalisir perkelahian pelajar, dengan kemudian siswa akan menjadi semakin paham dan diharapkan bijak dalam menentukan pilihan atau pun perbuatan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penerapan bimbingan kelompok untuk meminimalisir perkelahian antar siswa sudah berjalan dengan optimal dan berhasil meminimalisir perkelahian antar siswa terlihat dari hasil observasi dan wawancara siswa tentang pemahaman dampak yang diakibatkan dari perkelahian pelajar sehingga tercapai tujuan layanan.

Dan hal ini terbukti pada perubahan siswa, yang tadinya ingin terlibat dalam perkelahian pelajar menjadi terhindar dan tidak ingin terlibat dalam perkelahian pelajar karena sudah mengetahui dampak buruk akibat terlibat dari perkelahian pelajar. Perubahan tersebut setelah mendapat layanan bimbingan kelompok dalam

upaya pencapaian dilakukan bersama antara konseli dan konselor. Dengan demikian bimbingan dan konseling sangat berpersn penting.

5.2. Saran

1. Bagi guru bimbingan dan konseling, hendaknya lebih meningkatkan kinerja-kinerjanya dalam upaya mengatasi permasalahan-permasalahan siswa yang terjadi di lingkungan MA Al-Falah Simpang Kanan.
2. Bagi siswa yang belum paham tentang bahaya dan dampak dari perkelahian antar siswa, agar mengikuti layanan bimbingan kelompok secara teratur dan serius. Diharapkan juga siswa mencari informasi dari segala sumber yang ada.
3. Bagi kepala sekolah, diharapkan mengupayakan untuk melengkapi sarana dan prasarana disekolah terutama dengan ruangan bimbingan dan konseling. Agar nantinya proses kegiatan bimbingan dan konseling berjalan lebih optimal.
4. Bagi penulis selanjutnya disarankan agar untuk menggunakan metode-metode lain yang lebih intensif dan berbeda dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Juntika. 2005. *Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMP*. Jakarta : Grasindo
- A.Hellen 2005 . *Bimbingan dan Konseling Edisi Revisi*. Jakarta : Quartium Teaching
- Arikunto , Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Damayanti , Nidya. 2012. *Buku Pintar Panduan Bimbingan Konseling*. Yogyakarta : Araska
- Fatimah, Enung. 2010. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung : Pustaka Setia
- Jamaluddin , Adon Nasrulla. 2016. *Dasar-dasar Patologi Sosial*. Bandung : Pustaka Setia
- Kartono, Kartini. 2006. *Kenakalan Remaja*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- , 2014. *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Prasetno. 2004. *Layanan Konseling*. Padang : Rineka Cipta
- 2004. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksana Program Bimbingan dan Konseling* . Jakarta : Rineka Putra
- Tohirin. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Intregrasi)*. Jakarta : Rajawali Pers
- W.S. Winkel dan M.M Sri Hastuti. 2012. *Bimbingan dan Konseling di Institut dan Pendidikan Yogyakarta*. Jakarta : Media Abadi
- Wills, Sofyan S. 2010. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung : Alfabeta

Jurnal :

Apriliia, Nuri. 2014. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Perilaku Tawuran Remaja laki-laki yang Pernah Terlibat Tawuran di SMK B. Jakarta* . Vol 3 No 01. Universitas Airlangga

Elhesmi, Shudra dkk. 2013. *Peran Guru BK dan Guru Mata Pelajaran Dalam Mencegah Tawuran Antar Pelajar*. Padang : Universitas Negeri Padang
Jurnal ilmiah Konseling Vol 2 No 3

Yosia, Benaya Paramaswasti dkk. 2023. *Upaya Preventif dan Represif Pihak Kepolisian dan Sekolah dalam Mengatasi Tawuran Antar Pelajar*. Universitas Kristen Satya Wacana, Vol 6 No 7.

LAMPIRAN

Lampiran 01**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama Lengkap : Ulfa Khairunnisa
 NPM : 1902080007
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Tempat, Tanggal Lahir : Simpang Kanan, 19 Februari 2000
 Alamat : Desa Suka Damai, Kec. Simpang Kanan
 Anak ke : 1 Dari 3 Bersaudara
 Program Studi : Bimbingan Konseling
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Orang Tua
 Ayah : Suhardi
 Ibu : Wagini
Pendidikan
 Tahun 2006– 2011 : MI Al-Falah Simpang Kanan
 Tahun 2012 – 2014 : MTs Al-Falah Simpang Kanan
 Tahun 2015– 2017 : MA Al-Falah Simpang Kanan

Lampiran 02

PEDOMAN OBSERVASI SISWA

No	Aspek yang diteliti	Tulis		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Partisipan aktif a. Siswa terlibat dalam diskusi dan kegiatan kelompok. b. Siswa berkontribusi dengan ide, tanggapan positif, atau pertanyaan.			
2	Kemampuan berkomunikasi a. Kemampuan berkomunikasi siswa menyampaikan ide atau perasaan mereka. b. Penggunaan Bahasa tubuh, intonasi suara, dan kemampuan mendengarkan.			
3	Kerjasama dan interaksi sosial a. Seberapa baik siswa bekerja sama dalam kelompok. b. Cara siswa berinteraksi dan membantu satu sama lain.			
4	Kepatuhan terhadap aturan dan etika a. Apakah siswa mengikuti aturan kelompok dan etika dalam berkomunikasi. b. Sikap dan perilaku siswa yang mencerminkan norma kelompok.			
5	Kemajuan pribadi a. Perkembangan siswa dari sesi ke sesi, termasuk perubahan sikap, pemahaman, atau keterampilan yang terlihat.			
6	Umpan balik dan refleksi a. Berikan umpan balik kepada siswa setelah observasi. b. Beri dorongan untuk meningkatkan pemahaman diri dan pengembangan pribadi mereka.			

Lampiran 03

PEDOMAN WAWANCARA GURU BK

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling di MA Al-Falah	
2	Bagaimana pendapat ibu mengenai kejadian perkelahian pelajar ?	
3	Apa saja yang dilakukan oleh sekolah dalam mengatasi perkelahian pelajar agar siswa MA Al-Falah Simpang Kanan terhindar dari perkelahian pelajar ?	
4	Kebijakan apa saja yang dibuat oleh sekolah dalam menghindari masalah perkelahian pelajar ?	
5	Bagaimana sejauh ini layanan yang ibu berikan kepada siswa agar terhindar dari perkelahian pelajar?	
6	Apa sanksi yang diberikan oleh ibu sebagai guru BK jika ada siswa yang ikut terlibat perkelahian pelajar ?	
7	apa tindakan sekolah jika ada siswa yang ikut perkelahian pelajar ?	
8	Sebagai guru BK di MA Al-Falah Simpang Kanan, apakah ibu sudah pernah melakukan layanan bimbingan kelompok sebagai Upaya untuk meminimalisir masalah perkelahian pelajar?	

Lampiran 04

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana pendapat kamu tentang perkelahian pelajar ?	
2	Menurut kamu apa saja dampak yang terjadi pada perkelahian pelajar ?	
3	Apakah sebelumnya kamu pernah terlibat dalam perkelahian pelajar ?	
4	Dalam menghindari perkelahian pelajar, Upaya apa yang kamu terapkan ?	
5	Apakah yang akan kamu lakukan jika sekolah atau teman kamu terlibat dalam perkelahian pelajar ?	
6	Bagaimana pendapat kamu setelah mendapatkan layanan ?	

Lampiran 05

RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2022/2023

A	Komponen Layanan	Layanan dasar
B	Bidang Layanan	Sosial
C	Topik/Tema Layanan	Tawuran antar pelajar dan akibatnya
D	Tujuan Layanan	Peserta didik atau konseli dapat memahami dampak dari tawuran pelajar dan mampu menghindarinya
E	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengenal dan mengetahui mengenai tawuran antar pelajar. 2. Peserta didik dapat mengetahui akibat dari tawuran antar pelajar. 3. Peserta didik atau konseli dapat menghindari terjadinya tawuran antar pelajar.
F	Sasaran Layanan	X
G	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakta atau kejadian nyata tentang tawuran antar pelajar. 2. Akibat dari tawuran antar pelajar. 3. Cara menghindari tawuran antar pelajar.
H	Waktu	2 kali pertemuan x 40 Menit
I	Metode	Ceramah, tanya jawab

J	Pelaksanaan	<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan salam dan berdoa - Menanyakan kabar - Mengapresiasi kehadiran - Menyampaikan tujuan layanan - Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik - Pemimpin kelompok memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan - Menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai tahap inti <p>2. Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik melakukan kegiatan sesuai dengan langkah dan aturan yang telah disepakati - Pemimpin kelompok melakukan tanya jawab tentang tawuran antar pelajar - Pemimpin kelompok meminta peserta didik menyebutkan penyebab dan dampak dari tawuran antar pelajar - Pemimpin kelompok melakukan tanya jawab dan menyampaikan materi tentang tauwran antar siswa - Peserta didik mengamati materi yang di sampaikan - Pemimpin kelompok memberikan tanggapan dan penjelasan tentang materi yang dibahas <p>3. Tahap Pengakhiran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan kegiatan bimbingan kelompok akan segera selesai
----------	--------------------	--

		<ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan hasil dari topik yang telah dibahas - Peserta didik mengemukakan kesan setelah layanan bimbingan kelompok dilaksanakan - Pemimpin kelompok meampaikan pesan - Ucapan terimakasih - Berdoa - Perpisahan
K	Tempat Penyajian Layanan	Ruang Kelas
L	Waktu pelaksanaan	17 September 2023
M	Penyelenggara Kegiatan Layanan	Ulfa Khairunnisa (Pemimpin Kelompok)
N	Evaluasi 1. Evaluasi Proses 2. Evaluasi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan - Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya - Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan pemimpin kelompok - Merasakan suasana pertemuan - Topik yang dibahas penting - Penyampaian pemimpin kelompok mudah dipahami atau tidak

Simpang Kanan, 9 September 2023

Mengetahui

Guru Bimbingan dan Konseling

Peneliti



Nur Azizah, S.Pd



Ulfa Khairunnisa

Menyetujui

Kepala Sekolah MA Al-Falah Simpang Kanan



Nurhasanah, S. Ag

Lampiran 06

**LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK SEMESTER
GANJIL TAHUN AJARAN 2022/2023**

Jenis Layanan	Layanan Bimbingan Kelompok
Bidang Layanan	Sosial
Topik/Tema Layanan	Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meminimalisir Perkelahian antar Siswa
Kelas	X
Alokasi Waktu	1 x 40 menit
Tujuan	Memberikan pengertian tentang tawuran antar pelajar, dampak dan cara menghindari tawuran antar pelajar
Uraian pelaksanaan	
Uraian kegiatan yang telah dilaksanakan (eksperientasi)	<ul style="list-style-type: none"> - Pada pertemuan kedua, pemimpin kelompok mengingatkan kembali kepada peserta didik mengenai tawuran pelajar yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya - Pemimpin kelompok meminta kepada peserta didik untuk memahami apa saja yang telah dibahas pada saat pelaksanaan layanan
Hasil yang diperoleh (identifikasi)	<ul style="list-style-type: none"> - Pemimpin kelompok berhasil mengamati dan mencatat tentang pemahaman peserta didik tentang topik yang dibahas - Pemimpin kelompok juga menyadari dampak dan cara mencegah tawuran pelajar dan kerugian apa saja yang didapat dari tawuran pelajar dari sesi tanya jawab
Kesimpulan yang didapat (analisis)	- Melalui pengamatan , pemimpin kelompok dapat memiliki pemahaman lebih jelas tentang

	<p>tawuran antar pelajar yang memiliki arti sendiri dari peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teridentifikasi bahwa penyebab tawuran dan dampak yang diterima oleh peserta didik mampu memberikan pelajaran bagi peserta didik - Kesadaran akan dampak yang diterima peserta didik dapat pemimpin kelompok rasakan pada saat sesi layanan berlangsung. Melalui pendapat peserta didik, pemimpin kelompok menyadari dampak yang diakibatkan oleh tawuran antar pelajar .
<p>Tindak lanjut kegiatan (geeralisasi)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemimpin kelompok membantu peserta didik dalam mengatasi tawuran pelajar - Pemimpin kelompok akan bekerja sama dengan peserta didik untuk mengidentifikasi dampak dari tawuran antar pelajar - Selain itu, pemimpin kelompok juga akan memberikan dukungan dan motivasi kepada peserta didik.

Simpang Kanan, 9 September 2023

Mengetahui

Guru Bimbingan dan Konseling



Nur Azizah, S.Pd

Peneliti



Ulfa Khairunnisa

Menyetujui

Kepala Sekolah MA Al-Falah Simpang Kanan



Nurhasanah, S. Ag

Lampiran 07

DOKUMENTASI

Pelaksanaan Bimbingan Kelompok



Wawancara Guru BK



<https://youtu.be/Mw6Ac6fGMUA?feature=shared>

Lampiran 08



FORM K 1

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ulfa Khairunnisa
N P M : 1902080007
Program Studi : Bimbingan Konseling
Kredit Kumulatif : 121

IPK = 3,54

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Kontrol Diri <i>Self Control</i> Dalam Pergaulan Remaja Pada Siswa Kelas VIII MTs Al-Falah Simpang Kanan Tahun Ajaran 2022/2023	
	Meningkatkan Moral Siswa Dalam Bertingkah Laku Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Tehnik Sosiodrama Pada Siswa Kelas VII MTs Al-Falah Simpang Kanan Tahun ajaran 2022/2023	
<p>26/3/23</p> <p>26/3/23</p>	Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meminimalisir Perkelahian Antar Siswa Kelas X di MA Al-falah Simpang Kanan Tahun ajaran 2022/2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 10 Maret 2023

Hormat Pemohon,

Ulfa Khairunnisa

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 09

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ufa Khairunnisa
 NPM : 1902080007
 ProgramStudi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Penetapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meminimalisir Perkelahian Antar Siswa di Kelas X MA Al-Falah Simpang Kanan Tahun Ajaran 2022/2023"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : Dra. Jamila., M. Pd *M 16/3-23*

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirmya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Maret 2023
 Hormat Pemohon,

Ufa Khairunnisa

Dibuat Rangkap3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 10

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2728/IL.3-AU//UMSU-02/ F/2023

Lamp : ---

Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Ulfa Khairunnisa
N P M : 1902080007
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Penetapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meminimalisir Perkelahian Antara Siswa di Kelas X MA Al-Falah Simpang Kanan Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **21 Agustus 2023**



Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd
NIP : 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing Materi dan Teknis
4. Pembimbing Riset
5. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 11



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muehtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog.Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Lengkap : Ulfa Khairunnisa
NPM : 1902080007
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meminimalisir Perkelahian Antar Siswa Kelas X di MA Al-Falah Simpang Kanan Tahun Ajaran 2022/2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
03-Juli-2023	Perbaiki bab 1 latar belakang masalah, definisi	
06-Juli-2023	Perbaikan batasan masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian	
10-Juli-2023	Perbaikan bab II : rangkai teoritis, rangka konseptual	
13-Juli-2023	Perbaikan bab III : jadwal penelitian subjek/objek.	
17-Juli-2023	Perbaikan Instrumen Penelitian dan daftar pustaka	
18 Juli 2023	Dixet ujudi untuk seminar proposal	

Medan, Juli 2023

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasbiyan, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Dra. Jamila, M. Pd.

Lampiran 12



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

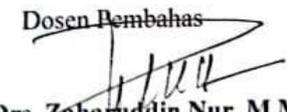
Pada hari ini Sabtu, Tanggal 12 Agustus 2023 telah diselenggarakan Seminar Proposal Skripsi atas nama Mahasiswa dibawah ini :

Nama Lengkap : Ulfa Khairunnisa
NPM : 1902080007
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meminimalisir Perkelahian Antar Siswa Kelas X di MA Al-Falah Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2022/2023

No	Masukan dan Saran
Judul	Penambahan pada judul
Bab I	Perbaikan pada kepenulisan
Bab II	Perbaikan Tahun kutipan
Bab III	Perbaikan Waktu dan pelaksanaan Penelitian
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [] Disetujui dengan adanya perbaikan

Medan, 14 Agustus 2023

Dosen Pembahas


Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Dosen Pembimbing


Dra. Jamila KPA

Panitia Pelaksana

Ketua Prodi


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Sekretaris Prodi


Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi.,

Lampiran 13



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)-6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi:

Nama : Ulfa Khairunnisa
 NPM : 1902080007
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 JudulSkripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk
 Meminimalisir Perkelahian Antar Siswa di Kelas X MA Al-
 Falah Simpang Kanan Tahun Ajaran 2022/2023.

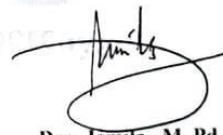
Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak
 melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh:

Disetujui Oleh:
 Ketua Program Studi
 Bimbingan dan Konseling

Pembimbing,


M. Fauzi Hasbuan, S.Pd., M.Pd


Dra. Jamila., M. Pd.

Lampiran 14



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Lengkap : Ulfa Khairunnisa
NPM : 1902080007
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meminimalisir Perkelahian Antar Siswa Kelas Xdi MA Al-Falah Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2022/2023 Pada hari ini Sabtu, 12 Agustus 2023 sudah layak menjadi Proposal Skripsi.

Medan, 14 Agustus 2023

Disetujui Oleh :

Dosen Pembahas

Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Dosen Pembimbing

Dra. Jamila M.Pd.

Diketahui Oleh :
Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Lampiran 15



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ulfa Khairunnisa
 NPM : 19020800007
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meminimalisir Perkelahian Antar Siswa Kelas X di MA Al-Falah Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 14 Agustus 2023

Hormat Saya,

Yang membuat pernyataan,

Ulfa Khairunnisa

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi Bimbingan Konseling


M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Lampiran 16**SURAT PERMOHONAN**

Medan, Maret 2023

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ulfa Khairunnisa
NPM : 1902080007
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk
Meminimalisir Perkelahian Antar Siswa Kelas X di MA Al-
Falah Simpang Kanan Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.
Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan :

1. Fotocopy proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Fotocopy K1, K2, K3 masing-masing satu lembar

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam

Pemohon,



Ulfa Khairunnisa

Lampiran 17



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Muchtar Basri No 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO. :

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Menerangkan di bawah ini :

Nama Lengkap : Ulfa Khairunnisa
 NPM : 1902080007
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meminimalisir
 Perkelahian Antar Siswa Kelas X di MA Al-Falah Simpang Kanan
 Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2022/2023

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, 12 Agustus 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas.
 Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Agustus 2023

Diketahui Oleh :

Ketua Prodi

M. Fauzi Hasybuan, S.Pd., M.Pd

Lampiran 18



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Muchtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan Hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ulfa Khairunnisa
 NPM : 1902080007
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

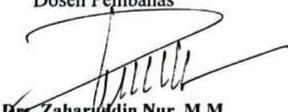
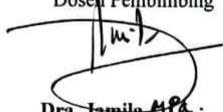
Mengajukan Permohonan Perubahan Judul Skripsi, sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meminimalisir Perkelahian Antar Siswa Kelas X di MA Al-Falah Simpang Kanan Tahun Ajaran 2022/2021
 Menjadi :
 Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meminimalisir Perkelahian Antar Siswa Kelas X di MA Al-Falah Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2022/2023

Demikianlah Permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu Saya ucapkan terimakasih

Medan, 14 Agustus 2023
 Hormat Pemohon

Diketahui Oleh :

<p>Dosen Pembahas</p>  <p>Drs. Zaharuddin Nur, M.M</p>	<p>Dosen Pembimbing</p>  <p>Dra. Jamila A.Pd.</p>
--	--

Ketua Program Studi
 Bimbingan dan Konseling



M. Fauzi Hasbuan, S.Pd., M.Pd

Lampiran 19

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/AN-PT/IAK/PP/TK/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Bakri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Faks. (061) 6625474 - 6631003
<http://kip.umsu.ac.id> kip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2996/IL3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 04 Shafar 1445 H
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset 23 Agustus 2023 M

Kepada Yth, Bapak /Ibu
 MA Al-Falah Simpang Kanan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Ulfa Khairunnisa**
 NPM : 1902080007
 Jurusan : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meminimalisir Perkelahian Antar Siswa Kelas X di MA Al-Falah Simpang Kanan Kabupaten Rokan Hilir Tahun Ajaran 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

 
 Dekan,
Dra. Hj. Sudusuyurnita, M.Pd
 NIDN. 0004068701

****Pertinggal****

Lampiran 20



**YAYASAN PENDIDIKAN AL-FALAH
MADRASAH ALIYAH**

JL.M.YAZID HAMTA SIMPANG KANAN KODE POS : 28992
KECAMATAN SIMPANG KANAN KABUPATEN ROKAN HILIR PROVINSI RIAU
No.HP: 082217210214 No. Whatsapp: 085276624971
E-mail : maalfalahsimpangkanan10498860@gmail.com
PIAGAM NO : CIV/PP.03.2/01/1997 – AKREDITASI : A NO SK : 747/BAN-SMSK/2019
TAHUN BERDIRI: 1995 – AKTA NOTARIS NOMOR : 9 TANGGAL 26 APRIL 1993

NSM : 131214070007	NIS : 310190	LATTITUDE : LU = 1.8564 °
NSS : 312091011019	NPSN : 10498860	LONGITUDE : BT = 100 : 100 229 °

SURAT KETERANGAN
Nomor : 045.2/MA/111/2023/082

Kepala Madrasah Aliyah Al-Falah Simpang Kanan dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ULFA KHAIRUNNISA
NIM : 1902080007
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Bimbingan Konseling

Diizinkan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di MA Al-Falah Simpang Kanan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Simpang Kanan, 21 Agustus 2023
Ka. MA Al-Falah

NURHASANAH, S.Ag

100	vdokumen.com Internet Source	<1 %
101	www.aleepetanipena.com Internet Source	<1 %
102	Rahmad Hidayat. "Implementasi model integrasi bimbingan dan konseling dalam pendidikan dan penerapannya di sekolah dan madrasah", Jurnal Konseling dan Pendidikan, 2021 Publication	<1 %
103	jebongudik.blogspot.com Internet Source	<1 %
104	www.arifcahyadi.com Internet Source	<1 %
105	Silviawi, Nefi Darmayanti. "Implementasi Metode Ice Breaking dalam Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA): Systematic Literature Review", G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2024 Publication	<1 %
106	Yuni Novitasari. "PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PUNGGUR LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN	<1 %

88	vdocuments.site Internet Source	<1 %
89	andreas180891.wordpress.com Internet Source	<1 %
90	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
91	idoc.pub Internet Source	<1 %
92	journal.staihubbulwathan.id Internet Source	<1 %
93	journal.staincurup.ac.id Internet Source	<1 %
94	jurnal.polbangtanmalang.ac.id Internet Source	<1 %
95	maulanaalif16.blogspot.com Internet Source	<1 %
96	media.neliti.com Internet Source	<1 %
97	p3gtk.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
98	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
99	repository.unpak.ac.id Internet Source	<1 %

78	www.educativo.marospub.com Internet Source	<1 %
79	Hendrik Hendrik. "Meningkatkan Perencanaan Karir Melalui Layanan Informasi Dengan Teknik Biblio-Therapy Pada Siswa Kelas Xi IPS 2 Sma Negeri 1 Bengkayang", JCOSE Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2020 Publication	<1 %
80	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
81	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Curup Student Paper	<1 %
82	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
83	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	<1 %
84	jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
85	Submitted to Universitas Negeri Padang Student Paper	<1 %
86	boedy13.blogspot.com Internet Source	<1 %
87	ojs.uho.ac.id Internet Source	<1 %

67	core.ac.uk Internet Source	<1 %
68	repository.untar.ac.id Internet Source	<1 %
69	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
70	Asyraf Suryadin. "POLA PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI KABUPATEN BANGKA BARAT", Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan, 2020 Publication	<1 %
71	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	<1 %
72	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %
73	journal.um-surabaya.ac.id Internet Source	<1 %
74	lenterakonseling.blogspot.com Internet Source	<1 %
75	repository.ukwms.ac.id Internet Source	<1 %
76	repository.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
77	riahidayah.blogspot.com Internet Source	<1 %

55	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %
56	jurnal.utb.ac.id Internet Source	<1 %
57	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
58	Submitted to Charles University Student Paper	<1 %
59	jurnal.usahid.ac.id Internet Source	<1 %
60	repository.stainparepare.ac.id Internet Source	<1 %
61	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
62	repository.umy.ac.id Internet Source	<1 %
63	eprints.umk.ac.id Internet Source	<1 %
64	id.scribd.com Internet Source	<1 %
65	repository.pip-semarang.ac.id Internet Source	<1 %
66	adamtirtaputra.blogspot.com Internet Source	<1 %

45	channel9.id Internet Source	<1 %
46	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
47	j-innovative.org Internet Source	<1 %
48	jurnal.fh.unila.ac.id Internet Source	<1 %
49	muhnihasers.blogspot.com Internet Source	<1 %
50	Elsi Novarita. "Perilaku Bolos Siswa dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling (Studi Deskriptif Terhadap Siswa SMP N 1 Pasaman)", Jurnal Konseling dan Pendidikan, 2014 Publication	<1 %
51	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1 %
52	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
53	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
54	www.coursehero.com Internet Source	<1 %

		<1 %
34	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1 %
35	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
36	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	<1 %
37	juliettecute.blogspot.com Internet Source	<1 %
38	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
39	coretaanintan.blogspot.com Internet Source	<1 %
40	www.jurnalkommas.com Internet Source	<1 %
41	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1 %
42	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
43	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
44	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %

22	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
23	sichesse.blogspot.com Internet Source	<1 %
24	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	<1 %
25	repository.umnaw.ac.id Internet Source	<1 %
26	eprints.untirta.ac.id Internet Source	<1 %
27	perpustakaan.iaiskjmalang.ac.id Internet Source	<1 %
28	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1 %
29	digitallib.iainkendari.ac.id Internet Source	<1 %
30	journal.ubpkarawang.ac.id Internet Source	<1 %
31	sinta.unud.ac.id Internet Source	<1 %
32	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %
33	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %

10	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
11	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
12	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
13	anzdoc.com Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
15	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
17	ejournal.stainpamekasan.ac.id Internet Source	<1 %
18	repositori.uma.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to Defense University Student Paper	<1 %
20	es.scribd.com Internet Source	<1 %
21	id.123dok.com Internet Source	<1 %

[1] SKRIPSI ULFA KHAIRUNNISA.pdf

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.umsu.ac.id

Internet Source

5%

2

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

1%

3

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

4

jiip.stkipyapisdompou.ac.id

Internet Source

1%

5

123dok.com

Internet Source

1%

6

text-id.123dok.com

Internet Source

<1%

7

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

<1%

8

repository.iainpalopo.ac.id

Internet Source

<1%

9

www.scribd.com

Internet Source

<1%

[1] SKRIPSI ULFA KHAIRUNNISA.pdf

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	5%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	jiip.stkipyapisdompu.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1%
9	www.scribd.com Internet Source	<1%

2007/2008", GUIDENA: Jurnal Ilmu
Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan
Konseling, 2012

Publication

107

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1%

108

prabugomong.wordpress.com

Internet Source

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off